

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, maka penanaman nilai karakter religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran IPS

Perencanaan pembelajaran merupakan tugas guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas yang diwujudkan dalam bentuk silabus dan RPP. Berikut adalah gambaran perencanaan pembelajaran IPS yang diperoleh melalui validasi RPP, wawancara dan angket.

a. Identitas mata pelajaran

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA telah membuat identitas mata pelajaran pada silabus dan RPP. Identitas yang telah dibuat meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan jumlah pertemuan. Contoh dalam dokumentasi adalah satuan pendidikan berisi SD Negeri 52 Kota Bengkulu, mata pelajaran IPS, kelas V, semester II, alokasi waktu 4x35menit (2xpertemuan). Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dan angket. Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa identitas seperti nama sekolah, kelas dan semester, alokasi waktunya dan jumlah pertemuan, mata pelajaran pasti dibuatnya. Selain itu juga senada dengan jawaban

di angket yaitu “identitas mata pelajaran meliputi nama sekolah, mata pelajarannya, kelas, semester, alokasi waktu, jumlah pertemuan, dan pertemuan keberapa”.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB telah membuat identitas mata pelajaran dalam silabus dan RPP. Adapun identitas yang telah dibuat dalam silabus dan RPP adalah mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu. Nama sekolah dan jumlah pertemuan belum dibuat dalam silabus dan RPP tersebut. Pada saat wawancara hari Jum’at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan identitas mata pelajaran pasti dibuat, caranya dengan memberikan keterangan nama sekolah, kelas dan semester, alokasi waktu, jumlah pertemuan, jadi biar jelas. Pada angket, Ibu Nurmali menjawab bahwa identitas mata pelajaran meliputi nama sekolah, mata pelajarannya, kelas, semester, alokasi waktu, jumlah pertemuan, dan pertemuan.

b. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA telah menetapkan SK dan KD pada silabus dan RPP yang dibuatnya. SK dan KD tersebut diambil dari kurikulum KTSP. SK yang tercantum dalam silabus dan RPP adalah 2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan KD yang dipilih adalah 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa dalam menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar berlandasan dengan kurikulum KTSP.

Hasil angket, guru menjawab “dalam menetapkan SK dan KD, saya menggunakan kurikulum KTSP, karena sekarang masih menggunakan kurikulum itu”

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB telah memilih SK dan KD pada silabus dan RPP pembelajaran IPS. Dokumentasi menunjukkan bahwa SK yang dipilih adalah 2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan KD yang dipilih adalah 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. SK dan KD tersebut menunjukkan bahwa guru kelas VB juga menggunakan kurikulum KTSP. Hal itu didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket, pada wawancara hari jum'at 9 mei 2014 Ibu Nurmali mengungkapkan “untuk memilih SK dan KD dapat menggunakan kurikulum yang digunakan”.

c. Menetapkan Indikator

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA membuat indikator yang akan dicapai. Indikator tersebut meliputi aspek kognitif, afektif membangun karakter, dan psikomotor. Aspek kognitifnya meliputi mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan menceritakan peristiwa tersebut. Afektifnya dibuat untuk membangun karakter religius, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab dan kerja keras. Psikomotornya yaitu menunjukkan gambar tokoh pahlawan, melaporkan hasil diskusi.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan angket. Pada hasil wawancara Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa cara membuat indikator

dilakuka dengan melihat kompetensi dasar serta materi yang akan dipelajari. Pada jawaban angket, Ibu sukrawati juga mengatakan bahwa cara menentukan indikator disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, melalui menganalisis SK dan KD yang dipilih.

Hasil validasi RPP, guru kelas VB membuat indikator kognitif, afektif dan psikomotor. Afektifnya dibuat untuk membangun karakter religius, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab dan kerja keras. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada saat wawancara hari jum'at 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengemukakan bahwa cara menentukan indikator dapat dilakukan dengan cara melihat kompetensi dasar serta materi yang akan dipelajari. Hasil jawaban pada angket, juga mengungkapkan bahwasannya indikator dibuat dengan cara menganalisis SK dan KD terlebih dahulu, kemudian baru merumuskan indikator.

d. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA telah membuat tujuan pembelajaran yang mengarah pada tingkat kognitif, afektif membangun karakter dan psikomotor. Tujuan pembelajaran yang dibuat telah mengarah tingkat aplikasi dan sikap atau karakter. Adapun contoh tujuan pembelajaran yang telah dibuat adalah melalui diskusi, siswa dapat mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan. Berdasarkan hasil wawancara pada senin 5 mei 2014, Ibu Sukrawati mengungkapkan tujuan pembelajaran tingkat kognitif akan dilakukan melalui kegiatan diskusi. Karakter religius akan dilakukan melalui kegiatan berdoa, karakter toleransi

akan dilakukan dengan kesempatan mendengarkan teman/kelompok lain mendengarkan pendapat, karakter kerja keras dan tanggung jawab akan dilakukan dengan mengerjakan tugas dan membantu dalam kerja kelompok atau diskusi, karakter demokratis akan dilakukan dengan diskusi kelompok. Sedangkan jawaban angket tujuan pembelajarn disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB telah membuat tujuan pembelajaran pada RPP. Tujuan pembelajaran yang dibuat selain mengarah pada kognitif juga pada karakter. Contoh tujuan pembelajaran yang dibuat siswa dapat menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan. Pada hasil wawancara, Nurmali mengungkapkan untuk membuat tujuan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kompetensi dasar dan untuk menjawab inikator. Pada jawaban angket, ia juga mengungkapkan bahwa tujuan dibuat sesuai indikator yang telah dirumuskan.

e. Menetapkan Materi Ajar

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA telah menetapkan materi ajar yang akan dipelajari. Melihat materi ajar yang ada di beberapa RPP dalam menetapkan materi ajar guru telah mengurutkan dari yang materinya tingkat kognitif sampai ke sikap atau penerapan, dari materi yang sederhana ke materi yang lebih sulit. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan untuk menetapkan materi ajar, bisa melihat kurikulum, karena di kurikulum sudah diurutkan materinya, mungkin ada yang berubah dan itu disesuaikan dengan beberapa buku. Pada jawaban angket, Ibu Nurmali menyatakan bahwa membuat tujuan pembelajaran

dilakukan dengan cara menganalisis materi yang sederhana sampai materi yang lebih kompleks

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB telah menetapkan materi ajar yang akan di ajarkan. Materi ajar yang dipilih sesuai dengan standar kompetensi dasar. Materi ajar tersebut untuk beberapa kali pertemuan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket, materi ajar disesuaikan dengan banyaknya pertemuan dan kompetensi yang harus dicapai.

f. Menetapkan Alokasi Waktu

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA menetapkan alokasi waktu yang disesuaikan dengan banyaknya SK dan KD dalam satu semester, banyaknya waktu pembelajaran IPS dalam 1 minggu serta banyaknya materi pembelajarannya. Salah satu contoh alokasi waktu yang dibuat dalam RPP adalah 4x35, artinya pembelajaran dilakukan 2xpertemuan dan setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2x35 menit. Waktu tersebut sudah direncanakan untuk bisa mencapai tujuan dan kompetensi yang diinginkan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa menentukan waktu 1 x pertemuan selama 2 x 35 menit dengan rincian: 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit untuk kegiatan penutup. Pada angket juga mengemukakan bahwa Alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan selama 10 menit, inti selama 45 menit, dan penutup selama 20 menit.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB menentukan alokasi waktu dalam silabus dan RPP. Contoh alokasi waktu yang dibuatnya adalah, 1 RPP dirancang untuk digunakan sebanyak 2 x pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Setiap

pertemuan alokasi waktunya adalah 2 x 35 menit. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada saat wawancara hari jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa untuk menentukan alokasi waktu kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan banyaknya KD, kemudian banyaknya minggu aktif, banyaknya pertemuan, dan dibagi 1 minggu untuk 2 pertemuan, 1 pertemuan 2x35 menit, untuk 1 x pertemuan rincian waktunya 10 menit kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit kegiatan penutup. Pada jawaban angket guru tersebut mengemukakan, alokasikan waktu untuk kegiatan pendahuluan selama 10 menit, inti selama 45 menit, dan penutup selama 20 menit sehingga ada 75 menit untuk 1 pertemuan.

g. Menetapkan Metode dan Model Pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA memilih metode tanya jawab, ceramah dan diskusi dalam pembelajaran IPS. Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan untuk menentukan metode maka dilakukan dengan cara melihat karakteristik materi ajar, kemudian disesuaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Mengingat tujuan pembelajarannya ada yang untuk membangun karakter, maka harus menggunakan metode yang bisa membuat antar siswa berinteraksi dan berkomunikasi, maka bisa menggunakan diskusi kelompok. Sedangkan dalam angket, guru mengemukakan bahwa pendekatan dan metode disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. misalnya menggunakan pendekatan kontekstual, pendekatan kooperatif learning, diskusi kelas, tanya jawab atau penugasan.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB memilih metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pada saat wawancara hari jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa guru sering memilih metode ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri, kooperatif, dan lain-lain. Hal ini senada dengan jawaban angket tentang menetapkan metode dan model pembelajaran yang meliputi tanya jawab, diskusi kelompok, kooperatif, ceramah, dan lain-lain.

h. Membuat langkah-langkah pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA sudah membuat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dibuat meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. kegiatan awal yang berisi: kegiatan doa (*religius*), pemberian motivasi dan apersepsi melalui menyanyikan lagu Nasional (*semangat kebangsaan*), dan penyampaian tujuan. Kegiatan inti menanamkan karakter (1)toleransi melalui kegiatan tanya jawab, kegiatan melaporkan hasil diskusi, dan saat siswa menceritakan salah satu peristiwa pertempuran, (2) menanamkan kerja keras melalui kegiatan diskusi membahas atau mencari penyebab dan menceritakan terjadinya berbagai pertempuran mempertahankan Indonesia, berusaha melaporkan hasil diskusi, dan melakukan evaluasi. (3) Demokratis dilakukan saat siswa menjawab pertanyaan, dilakukan melalui diskusi dengan kelompok, kegiatan persentasi hasil diskusi, diskusi klasikal. (4) menanamkan semangat kebangsaan akan dilakukan melalui menyanyikan lagu Nasional, menceritakan peristiwa pertempuran, mendengarkan pidato Bung Tomo, dan mengemukakan pendapat dengan bahasa Indonesia.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa pada kegiatan pendahuluan berisi kegiatan berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi, pada kegiatan inti untuk menanamkan nilai kerja keras bisa dengan cara memberikan bahan diskusi, kemudian dilakukan diskusi kelompok sekaligus untuk menanamkan demokratis dan toleransi, pembentukan kelompok dilakukan oleh guru sendiri. Pada jawaban angket, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa Toleransi dan demokratis dilakukan dengan kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal. Karakter kerja keras dan tanggung jawab dilakukan dengan pemberian tugas baik individu maupun kelompok dan mengerjakan evaluasi. Semangat kebangsaan dilakukan dengan mendengarkan pidato Bung Tomo.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB telah membuat langkah-langkah pembelajaran IPS. Langkah-langkah tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dapat dilakukan dengan cara tanya jawab materi. Kegiatan inti berisi tanya jawab untuk menanamkan toleransi, diskusi kelompok untuk menanamkan kerja keras, demokratis, toleransi, dan tanggung jawab. Kegiatan penutup memuat kegiatan penyimpulan materi, evaluasi dan pemberian tugas di rumah (*kerja keras*).

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada saat wawancara hari Jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengemukakan untuk membuat langkah-langkah pembelajaran, langkah yang pertama adalah kegiatan awal, biasanya kegiatan berdoa untuk menanamkan religius, mengabsen siswa

agar disiplin. Langkah yang kedua adalah kegiatan inti, kegiatannya meliputi kegiatan yang bisa menanamkan kerja keras, toleransi, demokratis, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan yang dapat dilakukan dengan tanya jawab, pemberian tugas, diskusi kelompok, melaporkan hasil diskusi, dan penghargaan. Serta yang terakhir penutup, biasanya dilakukan evaluasi (*kerja keras*). Hal ini juga didukung oleh jawaban pada angket, yaitu langkah-langkah pembelajaran yang memuat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

i. Sumber Belajar

Berdasarkan dokumentasi, sumber belajar yang akan digunakan oleh guru kelas VA adalah buku IPS, buku LKS, dan buku yang relevan lainnya, serta menggunakan LDS dan gambar-gambar pahlawan. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara pada hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan untuk menentukan sumber belajar dapat disesuaikan dengan materi ajar dan tujuannya. Sumber belajarnya buku paket IPS, buku pegangan untuk guru, buku LKS, buku IPS yang relevan, gambar pahlawan dan video pertempuran Surabaya. Hal ini senada dengan jawaban di angket, ia mengungkapkan bahwa sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, peta, atlas, media cetak lainnya, kadang-kadang media elektronik, dan benda di sekitar kita.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB akan menggunakan sumber belajar berupa buku IPS, buku paket lainnya yang relevan, media gambar, dan peta. Hasil wawancara pada hari jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa banyak sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS,

seperti buku paket IPS yang beragam penerbitnya yang penting relevan, atlas, peta, gambar-gambar tokoh pejuang, dan lingkungan. Selain itu, jawaban diangket juga mengungkapkan hal serupa yaitu menggunakan buku yang relevan, gambar yang sesuai dengan materi, dan media elektronik.

j. Penilaian hasil pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA dan guru VB merencanakan penilaian dengan menggunakan Jenis penilaian kognitif melalui lembar tes uraian, penilaian afektif membangun karakter dan psikomotor melalui lembar observasi. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket, hasil wawancara pada hari senin 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa Penilaian kognitif menggunakan tes uraian, untuk penilaian afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi. Hasil wawancara Ibu Nurmali pada hari jum'at 9 mei 2014 juga mengatakan bahwa penilaian terdiri dari penilaian kognitif yang bisa dilakukan dengan memberikan tes berupa soal-soal, dan penilaian afektif, psikomotor menggunakan lembar pengamatan.

Jawaban angket juga menunjukkan hal yang serupa yaitu untuk aspek kognitif dilakukan dengan memberikan tes melalui lembar tes uraian, afektif dan psikomotor melalui pengamatan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Yang Menanamkan Nilai Karakter Religius, Kerja Keras, Toleransi, Demokratis, Semangat Kebangsaan Dan Tanggung Jawab

a. Pendahuluan

1) Kegiatan berdoa

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memberi kesempatan kepada ketua kelas untuk berdoa, ketua kelas pun menyiapkan teman-temannya untuk mengucapkan salam dan memimpin doa baik di awal maupun di akhir pembelajaran IPS, siswa yang lain terlihat mengikuti instruksi dari ketua kelas untuk mengucapkan salam, kemudian semua siswa berdoa. Selain itu guru juga terlihat ikut berdoa dengan posisi duduk rapi, menundukkan kepala, sesekali menatap siswa, menunjukkan berdoa dengan khusuk. Tidak mempunyai aktifitas yang lain. Sikap tersebut merupakan tauladan bagi siswa

Hasil wawancara juga mendukung hal tersebut, dalam wawancara pada hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan berdoa dilakukan setelah mengkondisikan kelas, suruh ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa. jangan melakukan doa pas saya baru masuk, karena siswa terkadang belum siap. Jika ada siswa yang mengobrol, atau main-main, pertama kita pandangai terus, kalau tidak berubah maka setelah berdoa disuruh berdoa sendiri. Pada jawaban angket, ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa harus disediakan waktu untuk

siswa berdoa sebelum mulai belajar dan di akhir jam belajar sekolah. Berdoanya dilakukan setelah mengkondisikan siswa. (*religius*)

Hasil pengamatan terhadap guru kelas VB menunjukkan telah memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa dan salam baik diawal maupun diakhir pembelajaran IPS. Setelah ketua kelas menyiapkan selanjutnya semua siswa berdoa. Sebagian besar siswa sudah membaca doa dengan khusuk, masih ada siswa yang sesekali meraba laci tetapi cuma sebentar, ada yang ngobrol tapi juga sebentar. Siswa membaca alfatihah, surat an-nas, dan doa mau belajar. Berdasarkan hasil wawancara guru pada wawancara hari jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa hari jum'at dilakukan doa sebelum belajar dan hari senin berdoa sebelum pulang. Hal ini juga didukung oleh jawaban angket, yang mengatakan bahwa dia selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berdoa. (*religius*)

2) Melakukan Apersepsi

Berdasarkan pengamatan guru kelas VA mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu Nasional. Adapun lagu yang dinyanyikan diantaranya adalah lagu maju tak gentar dan lagu kemerdekaan. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu maju tak gentar. Guru juga ikut bernyanyi. Siswa menyanyikan lagu maju tak gentar, tapi ada dua baris dari lagu tersebut yang belum siswa hapal. Setelah selesai menyanyikan lagu maju tak gentar, guru memberikan teguran untuk mengenal lagu-lagu nasional, dan diharapkan menyanyikan lagu kemerdekaan dengan kompak

dan semangat. Saat lagu kemerdekaan, semua siswa menyanyi dengan kompak, dan terasa semangat kebangsaannya. (*semangat kebangsaan*)

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dan angket. Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa dirinya sering mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional, Apalagi sekarang materinya banyak tentang perjuangan, jadi sekaligus mengajak siswa mengingat peristiwa dahulu melalui lagu perjuangan. Agar siswa mempunyai semangat, cinta pada negerinya. pada angket, guru memberikan jawaban bahwa untuk materi perjuangan ini sangat tepat mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu nasional, karena lagunya mengingatkan dengan perjuangan zaman dahulu. Hal ini bisa membangkitkan semangat siswa.

Pada saat menyanyikan lagu maju tak gentar, siswa terlihat kurang semangat padahal guru juga ikut bernyanyi dengan penuh semangat, guru menegur dan menasehati siswa agar tidak mengulangi hal tersebut. selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu kemerdekaan, siswa menyanyikan lagu tersebut dengan penuh semangat. Setelah bernyanyi, guru mengaitkan isi dan makna lagu dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengamatan Guru kelas VB mengajak siswa berdiri kemudian menyanyikan lagu halo-halo bandung. Siswa berdiri, kemudian menyanyikan lagu halo bandung, Guru berdiri, mendekati siswa dan ikut bernyanyi dengan penuh semangat. Hal itu sesuai dengan jawaban wawancara dan angket. Pada saat wawancara hari Jum'at tanggal 9 mei

2014, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa sudah seharusnya sering mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu nasional, itu merupakan upaya menanamkan karakter bangsa karena lagu Nasional mempunyai lirik yang bagus dan bisa membuat semangat.

Pada angket, guru memberikan jawaban “kalau bisa sesering mungkin siswa diajak menyanyikan lagu-lagu yang mengingatkan perjuangan bangsa, selain itu lagu-lagu nasional lainnya juga perlu untuk dinyanyikan saat belajar IPS tapi harus cari lagu yang berkaitan dengan materi”. Ketika menyanyikan lagu nasional sebagian besar siswa sudah bernyanyi dengan semangat, tetapi masih ada siswa-siswa yang main-main ketika menyanyikan lagu perjuangan.

3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.

Berdasarkan pengamatan, pada kegiatan pendahuluan guru kelas VA menyampaikan tujuan pembelajaran diantaranya adalah diharapkan siswa dapat menceritakan peristiwa pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemudian menyampaikan nilai karakter yang berhubungan dengan materi. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Tugas siswa adalah belajar agar Negara kita ini jaya dan Negara lain tidak berani coba-coba menjajah Negara kita.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dan angket. Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa dirinya sering menyampaikan kepada siswa,

tentang keharusan menghargai perjuangan pahlawan, dia juga sering mengingatkan agar siswa belajar dengan giat karena untuk kemajuan Negeri ini. Hal tersebut juga didukung oleh jawaban angket yang mengungkapkan bahwa nilai karakter yang harus dimiliki siswa sudah disampaikan dan sering diingatkan kepada siswa, jadi biar siswa selalu ingat tentang karakter yang baik.

Berdasarkan pengamatan guru kelas VB belum menyampaikan tujuan pembelajaran kognitif, Ibu Nurmali hanya menyampaikan nilai karakter yang harus dicapai di awal pembelajaran, tetapi guru tersebut hanya menyampaikan bahwa siswa harus memiliki karakter bangsa dan kurang dijelaskan secara detil.

Hal ini pun didukung oleh hasil wawancara, hari jum'at tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan cara menyampaikan nilai karakter bisa dilakukan dengan cara dijelaskan, misalnya menjelaskan sikap baik yang harus dimiliki siswa. Selain itu guru juga menyebutkan contoh yang pernah dilakukan pada saat belajar keanekaragaman, siswa seharusnya saling menghargai terhadap perbedaan. Pada materi perjuangan, selalu menyampaikan untuk menghargai pahlawan, punya semangat juang seperti pahlawan, selalu berusaha. Pada jawaban angket, guru memberikan jawaban “menyampaikan karakter melalui lagu-lagu nasional yang berkaitan dengan pelajaran yang kami ajarkan”.

b. Inti

1) Kegiatan yang menanamkan karakter religius

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA menyampaikan bahwa Alam semesta ini milik Allah, maka kita harus menjaganya. Selain itu juga menyampaikan bahwa kemerdekaan ini adalah kehendak Allah, sesuai dengan undang-undang 1945 bahwa kemerdekaan adalah rahmat dari Tuhan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 5 Mei 2014, Ibu Sukmawati menjelaskan cara menanamkan religius dapat dilakukan dengan dilakukan dengan berdoa kepada Tuhan atau sang pencipta. Selain itu juga mengingatkan kepada siswa bahwa kemerdekaan Indonesia ini adalah kehendak Allah, siswa hendaknya bersyukur atas nikmat kemerdekaan sehingga saat ini siswa bisa belajar dengan nyaman dan damai.

Hal tersebut senada dengan hasil jawaban angket, Ibu Sukmawati mengemukakan bahwa mengembangkan kegiatan agar bisa menanamkan religius bisa dengan cara mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur, karena kemerdekaan Indonesia juga campur tangan dari Tuhan. Jadi kegiatan seperti ini baik untuk dilakukan terus menerus, agar siswa selalu bersyukur atas nikmat yang dirasakannya.

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VB belum melakukan kegiatan yang menanamkan karakter religius. Pada wawancara hari jum'at 9 Mei 2014, Ibu Nurmali menjelaskan bahwa untuk menanamkan sikap religius siswa dapat dilakukan dengan mengingatkan siswa untuk selalu

berdoa ketika memulai kegiatan, mengingatkan untuk hidup rukun dan saling menyayangi sesama. Pada jawaban angket, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa mengingatkan untuk selalu berbuat baik merupakan upaya menanamkan sikap religius siswa.

2) Kegiatan yang menanamkan karakter toleransi

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA melakukan tanya jawab. menanyakan kapan Indonesia merdeka?, kemudian siswa menjawab. Selanjutnya guru juga bertanya apakah setelah kemerdekaan perjuangan bangsa Indonesia berakhir?, ketika siswa menjawab pertanyaan inilah guru meminta siswa yang lain mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang mengemukakan pendapat atau jawabannya (*toleransi*).

Selain itu pada saat guru membagi kelompok, setiap kelompok beranggota 5 siswa, sehingga ada 6 kelompok diskusi. Guru sendiri yang membentuk kelompok diskusi. Siswa terlihat menerima pembagian kelompok diskusi yang dipilihkan oleh guru (*toleransi*). Siswa melakukan diskusi kelompok, terlihat saling menghargai pendapat antar anggota kelompok (*toleransi*).

Kegiatan penanaman karakter toleransi tersebut didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada wawancara hari senin 9 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan dalam rangka mengembangkan kegiatan yang bisa menanamkan karakter toleransi dilakukan dengan kegiatan bertanya jadi agar siswa mau mengemukakan pendapat, dan siswa lain diharapkan untuk mendengarkan siswa yang mengemukakan

pendapat sebagai bentuk penghargaan. Selain itu juga saat membentuk kelompok, lebih baik dibentuk oleh guru agar mereka belajar menerima anggota yang dipilih guru serta biasakan siswa untuk melakukan diskusi.

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VB melakukan pembentukan kelompok, guru sendiri yang membentuk kelompok. Tetapi anggota kelompok belum merata. Siswa langsung membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru (*toleransi*). Ada siswa yang belum bergabung, kemudian guru memberi teguran dan siswa langsung bergabung dengan kelompok. (umpan balik *punishmen*). Pada saat diskusi, siswa terlihat bekerja sama, saling menghargai pendapat temannya, terlihat bersahabat dengan semua anggota kelompok (*toleransi*)

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dan jawaban angket. Pada wawancara hari jum'at 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengemukakan pendapat bahwa mengembangkan kegiatan yang bisa menanamkan toleransi dilakukan dengan melibatkan siswa untuk mengemukakan pendapat atau idenya, dan siswa lain diharapkan untuk menghargai pendapat temannya (*toleransi*). Membiasakan siswa untuk saling menerima dan bersahabat dengan teman tanpa pilih kasih, makanya pembentukan kelompok harus guru yang melakukan (*toleransi*). Jawaban angket, Ibu Nurmali mengemukakan untuk menanamkan toleransi dilakukan dengan membentuk kelompok yang anggotanya dipilih langsung, usahakan selalu berubah anggotanya, agar siswa bersahabat tanpa pilih kasih, tidak membedakan teman.

3) Kegiatan yang menanamkan karakter kerja keras

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan penyebab terjadinya pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Siswa terlihat membaca buku paket IPS, LKS, dan buku IPS lainnya yang relevan (*kerja keras*). Selain itu siswa juga berdiskusi dengan teman kelompoknya (*demokratis*). Ketika ada yang belum jelas, siswa bertanya dengan guru (*kerja keras*). ketika guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi, siswa juga berusaha untuk melaporkan hasil diskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing (*kerja keras*). Pada saat melakukan evaluasi, siswa juga terlihat berusaha mengerjakan soal tes uraian, banyak yang sudah mengerjakan secara individu, tetapi masih ada yang berdiskusi dengan teman (*kerja keras*).

Data tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada wawancara hari senin 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengungkapkan untuk menanamkan kerja keras maka harus diberikan tugas, agar siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas itu. Tugasnya bisa individu dan kelompok. Pada jawaban angket, Ibu Sukmawati menjawab “diberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, jadi mereka punya tujuan yang harus dilalui dengan usaha”.

Hasil pengamatan, guru kelas VB memberikan pertanyaan tentang peristiwa setelah kemerdekaan diproklamasikan. Siswa terlihat berpikir, kemudian membuka lembaran buku IPS yang dipegangnya, terlihat

membaca, setelah menemukan, siswa menjawab pertanyaan guru (*kerja keras*). Guru memberikan tugas diskusi, setiap kelompok materi diskusinya berbeda. Kelompok 1 mendiskusikan penyebab pertempuran Surabaya, kelompok 2 tentang pertempuran Ambarawa, kelompok 3 bandung lautan api, kelompok 4 pertempuran lima hari disemarang, kelompok yang lainnya ngulang seperti kelompok sebelumnya. Setiap kelompok terlihat berusaha menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Rata-rata setiap siswa dalam kelompok ikut berusaha, ikut mencari jawaban melalui buku IPS, tematik IPS, dan LKS IPS. (*kerja keras dan tanggung jawab*)

Selain itu guru juga memberikan evaluasi, siswa juga berusaha menemukan jawaban dengan mencari diberbagai sumber. Ketika menemukan kesulitan, siswa terlihat bertanya kepada temannya (*kerja keras*). Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dan jawaban pada angket. Pada wawancara, Ibu Nurmali mengemukakan untuk menanamkan kerja keras dilakukan dengan pemberian tugas, tetapi tugas yang sesuai dengan kemampuan siswanya dan bisa dilakukan dengan memberikan LDS dan LKS. Pada angket, Ibu Nurmali memberikan jawaban berupa “melalui penugasan, tugas menemukan, tugas membaca, tugas diskusi, tugas membuat kliping, apa saja yang penting bisa membuat siswa melakukan suatu usaha untuk menyelesaikan”.

4) Kegiatan yang menanamkan karakter demokratis

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memberikan pertanyaan, sehingga memancing siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru memberikan tugas diskusi kelompok, dan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas (*demokratis*). Setelah selesai berdiskusi, siswa melaporkan hasil diskusinya, pada saat inilah guru membiasakan siswa untuk memperhatikan temannya yang melaporkan atau berbicara di depan kelas (*toleransi dan demokratis*). Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan (*umpan balik berupa penghargaan verbal*)

Data tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dan jawaban angket. Pada saat wawancara hari senin 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengatakan bahwa siswa sebaiknya diberi pertanyaan ataupun tugas diskusi, agar belajar bermusyawarah dan mengemukakan pendapat, serta belajar menghargai pendapat orang lain (*toleransi dan demokratis*). pada angket, Ibu Sukamawati memberikan jawaban bahwa menanamkan demokratis dilakukan dengan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi, baik secara kelompok maupun klasikal.

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VB memberikan tugas mencari penyebab pertempuran yang terjadi di berbagai daerah, tugas tersebut dilakukan melalui diskusi. Ketika siswa melakukan diskusi kelompok, siswa terlihat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dari guru (*demokratis*). Setelah selesai, setiap kelompok melaporkan hasil

diskusinya. Siswa yang lain memperhatikan temannya yang berbicara di depan kelas (*demokratis dan toleransi*).

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dan jawaban angket. Pada hasil wawancara, Ibu Nurmali mengatakan “membiasakan dengan diskusi, agar siswa biasa bermusyawarah. Kemudian saat, pemilihan ketua kelas, hendaknya jangan guru yang menunjuk tetapi dilakukan pemilihan, diberikan peluang kepada siswa yang mau mencalonkan sebagai ketua kelas (*demokratis*). pada angket, Ibu Nurmali menjawab “Bisa dilakukan dengan diskusi kelompok maupun klasikal. Kalau ada masalah, lebih baik mengajak siswa untuk bermusyawarah”.

5) Kegiatan yang menanamkan karakter semangat kebangsaan

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memutar video tentang pertempuran Surabaya, siswa mendengarkan cerita pertempuran Surabaya dan pidato Bung Tomo. Guru juga meminta siswa untuk menyerukan semboyan Bung Tomo “Merdeka atau Mati”. Selain itu juga menugaskan kepada siswa untuk menceritakan penyebab pertempuran Surabaya dan Ambarawa.

Berdasarkan hasil wawancara pada senin 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengatakan bahwa menanamkan semangat kebangsaan pada siswa dapat dilakukan dengan menampilkan video tentang perjuangan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan, guru menceritakan peristiwa itu. Bisa juga dilakukan dengan siswa yang menceritakan tentang perjuangan pahlawan. Hal ini bertujuan agar siswa mau mengenal

sejarah Negaranya, dan tidak akan menyia-nyiakan pengorbanan pahlawan dan mau melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh hasil jawaban angket, yang mengatakan bahwa cara menanamkan semangat kebangsaan melalui lagu-lagu perjuangan, menceritakan kisah perjuangan pahlawan, dan membuat mereka untuk mengetahui semboyan-semboyan yang membangkitkan semangat.

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VB memutarakan rekaman pidato Bung Tomo, siswa mendengarkan pidato tersebut. Kemudian siswa maju ke depan kelas mencoba menirukan sedikit isi dari pidato tersebut dengan suara yang lantang. Guru juga menceritakan secara singkat cerita tentang penyebab pertempuran yang terjadi di berbagai daerah, dan siswa mendengarkan cerita tersebut. Guru menampilkan gambar tokoh pahlawan, siswa diminta untuk menunjukkan nama tokoh-tokohnya dan peran dalam mempertahankan kemerdekaan. (*semangat kebangsaan*)

Hasil wawancara pada jum'at 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan untuk menanamkan semangat kebangsaan dilakukan dengan sering menyanyikan lagu-lagu Nasional, yang berisi perjuangan pada zaman dahulu. Mengenalkan gambar tokoh pahlawan, dan sering menyerukan semboyan-semboyan bangsa. Hasil jawaban pada engket, Ibu Nurmali mengatakan “ dengan cara mengenalkan tokoh pejuang Indonesia beserta perannya, agar siswa ikut merasakan perjuangan pada zaman

dahulu dan siswa bisa menghargai jerih payah mereka dengan giat belajar. Selain itu juga dengan mengenalkan kekayaan Indonesia”.

6) Kegiatan yang menanamkan karakter tanggung jawab

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi, dan siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh (*tanggung jawab*). Selain itu guru juga memberikan evaluasi aspek kognitif, dan siswa melaksanakan evaluasi dengan sungguh-sungguh (*tanggung jawab*).

Pada saat wawancara, Ibu Sukmawati mengatakan “dengan memberikan tugas, siswa belajar bertanggung jawab menyelesaikan tugas tersebut”. Hasil jawaban pada angket, ia menjawab bahwa cara menanamkan tanggung jawab siswa dilakukan saat berdiskusi dan evaluasi, siswa mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.

Hasil pengamatan, guru kelas VB memberikan tugas untuk diselesaikan dengan diskusi kelompok, siswa menyelesaikan tugas tersebut dan melaporkan di depan kelas. Selain itu siswa juga menyelesaikan evaluasi hingga semua soal terjawab. Pada saat wawancara guru mengatakan untuk menanamkan tanggung jawab dapat melakukan pemberian tugas, dan siswa harus berusaha menyelesaikannya. Setiap tugas harus diberi penilaian, agar siswa termotivasi menyelesaikan tugas. Jika tidak mengerjakan, maka harus diberi hukuman. Pada angket, Ibu Nurmali mengungkapkan harus diberikan tugas, amanah, atau peraturan yang bisa membuat siswa

menjalankan atau melakukan hal tersebut, sehingga kita bisa melihat sebatas mana siswa menjalankan tugas tersebut.

c. Kegiatan penutup

1) Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya

Berdasarkan pengamatan dari guru kelas VA, untuk membuat kesimpulan karakter yang harus dimiliki siswa, guru melakukan kegiatan tanya jawab. Misalnya bertanya “kenapa warga surabaya harus berperang? Apakah warga Surabaya melakukan usaha untuk mempertahankan Surabaya?. Tanya jawab dilakukan berdasarkan materi yang dipelajari, hanya saja teknik bertanya belum pada tingkat bertanya lanjut. Selain itu penyimpulan akhir, siswa kurang dilibatkan.

Pada saat wawancara hari senin tanggal 5 mei 2014, Ibu Sukmawati mengemukakan agar siswa membuat kesimpulan dapat dilakukan dengan memberi contoh sikap yang sebaiknya ditiru, misalnya, kerja keras yang dilakukan oleh para pejuang demi kemerdekaan, dan dilanjutkan dengan bertanya, “bagaimana seharusnya sikap anak-anak? Apa yang bisa menjadi teladan dari pahlawan?”. Hal tersebut juga didukung oleh jawaban angket, yaitu “caranya guru memberikan beberapa pertanyaan dan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dan akhirnya membuat kesimpulan secara bersama-sama”.

Berdasarkan pengamatan pada guru di kelas VB, guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab pada siswa. contohnya dengan bertanya “sikap apa

yang patut dicontoh dari pahlawan bung Tomo?”. Pada hasil wawancara hari jumat tanggal 9 mei 2014, Ibu Nurmali mengungkapkan “Memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan materi, contoh dalam kehidupan sehari-hari, usahakan memberi contoh yang dekat dengan siswa, misalnya mencontohkan siswa yang pandai dikelas, mereka bisa belajar dari temannya”. Hasil jawaban dari angket adalah guru lebih sering memberikan contoh-contoh sikap yang bisa diteladani siswa yang berkaitan dengan materi.

2) Melakukan penilaian

Berdasarkan pengamatan, guru kelas VA memberikan evaluasi kepada siswa, evaluasi berupa penilaian pencapaian aspek kognitif melalui tes uraian. siswa terlihat mengerjakan soal uraian dengan sungguh-sungguh (*kerja keras dan tanggung jawab*). Guru belum menunjukkan penilaian terhadap nilai karakter siswa. Perencanaan penilaian sikap yang telah dibuat belum direalisasikan.

Pada saat wawancara guru mengemukakan bahwa penilaian dilakukan melalui tes tertulis, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, selain itu juga memberikan nilai untuk sikap siswa, misalnya siswa yang disiplin, mematuhi peraturan, melaksanakan piket, sopan, dan lain-lain. Pada jawaban angket, guru mengungkapkan Penilaian kognitif bisa diberikan tes baik tes uraian maupun objektif dengan bentuk pilihan ganda. Penilaian karakter religius, kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, dapat dilakukan dengan melihat sikap

siswa pada saat melaksanakan piket, tidak datang terlambat, setiap ketemu selalu mengucapkan salam, tidak suka berkelahi, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan guru dikelas VB memberikan evaluasi aspek kognitif, guru tidak mengingatkan siswa untuk tidak menyontek. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Hanya beberapa orang yang sesekali berdiskusi dengan teman sebangku. Di kelas ini juga belum menunjukkan penilaian karakter siswa, tetapi hasil wawancara menyatakan bahwa penilaian karakter dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap perkembangan sikap siswa. Pada jawaban angket, guru mengemukakan bahwa penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dan untuk penilaian tertulis dilakukan di akhir pembelajaran baik penilaian individu maupun untuk penilaian tugas kelompok.

3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

Berdasarkan pengamatan, guru VA memberikan tindak lanjut pembelajaran melalui pemberian tugas. Tugasnya dalam bentuk mengerjakan soal untuk mengetahui sebatas mana siswa memahami kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah dilakukan. Sejalan dengan ini, pada wawancara Ibu Sukmawati menjelaskan bahwa pemberian tindak lanjut dengan memberikan PR, menyuruh siswa belajar di rumah, dan membuat kliping gambar tokoh pahlawan. Hal senada juga disampaikan Ibu sukawati pada saat menjawab instrumen angket, ia mengemukakan bahwa tindak lanjut dapat berupa pemberian tugas di rumah, tugas mengerjakan soal tes di LKS.

Pada hasil pengamatan, sebelum mengakhiri pembelajaran guru kelas VB memberikan tugas di rumah di buku LKS yang dipegang siswa. Tugasnya berupa menjawab beberapa soal uraian singkat yang berhubungan dengan pemahaman perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan serta perenungan sikap dalam menghargai tokoh pahlawan.

Berdasarkan wawancara, Ibu Nurmali menjelaskan pemberian tindak lanjut dilakukan dengan memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah, dan mengingatkan jangan dikerjakan di sekolah. Tugasnya terkadang individu, ada yang kelompok juga. Selain itu, jawaban pada angket menunjukkan bahwa pemberian tindak lanjut bisa dengan memberikan tugas kliping tokoh pahlawan dikerjakan secara kelompok. Untuk tugas individu, bisa dengan memberikan tugas di LKS.

3. Penilaian Karakter Religius, Kerja Keras, Toleransi, Demokratis, Semangat Kebangsaan Dan Tanggung Jawab

a. Penilaian kompetensi sikap

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA merencanakan penilaian sikap menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati adalah, religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab. Adapun kriteria yang digunakan dalam lembar observasi adalah BT, MT, MB, dan MK.

Berdasarkan observasi pelaksanaannya guru belum memberikan penilaian sikap kepada siswa. Hasil wawancara, Ibu Sukmawati mengungkapkan bahwa

penilaian sikap dilakukan dengan cara mengamati aspek yang dimunculkan siswa ketika pembelajaran.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB guru menyiapkan lembar observasi untuk mengamati sikap siswa, lembar observasi menggunakan kriteria BT, MT, MB, dan MK. Aspek yang diamati adalah religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab. Pada observasi pelaksanaan, guru belum terlihat melakukan penilaian sikap. Hasil wawancara, Ibu Nurmali mengungkapkan bahwa penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan menggunakan lembar observasi.

b. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA menyiapkan instrumen tertulis berupa LDS dan uraian singkat. Perintah dalam instrumen jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Pada observasi pelaksanaan, guru sudah melakukan penilaian pengetahuan melalui LDS yang dilakukan secara berkelompok dan soal uraian pada evaluasi yang dilakukan secara individu. Siswa terlihat berusaha mencari dan menemukan jawaban dari berbagai sumber dan berusaha menyelesaikan soal tersebut (*kerja keras dan tanggung jawab*). Hal ini didukung oleh hasil wawancara, yang mengungkapkan bahwa penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan instrumen tertulis, biasanya menggunakan soal objektif pilihan ganda dan uraian.

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VB menyiapkan tes tertulis dengan menggunakan instrumen berupa LDS dan uraian singkat. Pada pelaksanaan guru memberikan lembar diskusi siswa di kegiatan inti, dan memberikan evaluasi atau

soal tes uraian secara individu. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara, Ibu Nurmali mengemukakan bahwa penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan lembar evaluasi, dan LDS.

c. Penilaian keterampilan

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA dan VB menyiapkan lembar pengamatan psikomotor, aspek yang diamati adalah saat siswa melakukan diskusi, melaporkan hasil diskusi, menunjukkan tokoh pahlawan. Akan tetapi, hasil observasi menunjukkan bahwa penilaian keterampilan belum dilakukan oleh guru. Pada hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi pengumpulan data observasi, validasi RPP, wawancara, dan angket yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran IPS

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi data dari validasi RPP, wawancara dan angket, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut.

a. Identitas mata pelajaran

Berdasarkan triangulasi dari data validasi RPP, wawancara, dan angket, guru kelas VA dan VB telah membuat identitas mata pelajaran pada silabus dan RPP. Identitas yang telah dibuat meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan jumlah pertemuan. Identitas mata pelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas VA dan VB sudah lengkap.

Berdasarkan data di atas maka, guru kelas VA dan VB telah membuat identitas mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan permendiknas No. 41 tahun 2007, tentang identitas mata pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, dan jumlah pertemuan.

b. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah menetapkan SK dan KD pada silabus dan RPP yang dibuatnya. SK yang tercantum dalam silabus dan RPP adalah 2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan KD yang dipilih adalah 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. SK dan KD tersebut menunjukkan bahwa guru kelas VA dan VB menggunakan kurikulum KTSP.

Pengembangan RPP terdapat beberapa komponen yang harus ada, diantaranya adalah menganalisis SK dan menentukan KD. Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2006: 203) tentang pengembangan silabus dan RPP, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah menganalisis, mengkaji, dan menentukan SK dan KD. Hal ini untuk melihat keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar.

c. Menetapkan Indikator

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah membuat indikator yang akan dicapai. Indikator tersebut meliputi aspek kognitif, afektif membangun karakter, dan psikomotor. Guru membuat indikator

berdasarkan KD, dan membuat indikator tersebut secara mandiri dengan cara menganalisis dan mengkaji KD yang dipilihnya.

Melihat hal tersebut, berarti guru sudah membuat yang mencakup kompetensi yang ada dalam KD. Supardi (2013: 180) menjelaskan bahwa indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi yang ditandai oleh perubahan perilaku yang bisa diukur dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Menetapkan tujuan Pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah membuat tujuan pembelajaran yang mengarah pada tingkat kognitif, afektif membangun karakter, dan psikomotor. Tujuan pembelajaran yang dibuat telah mengarah pada tingkat analisis, dan karakter. Tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang ingin dicapai atau yang dapat dilakukan oleh setelah melaksanakan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang telah dibuat guru kelas VA dan VB menunjukkan bahwa mereka telah membuat sesuai dengan indikator yang memuat kompetensi yang ingin dicapai. Dalam hal ini, Komalasari (2013: 196) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi operasional yang ditargetkan, dan dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.

Tujuan pembelajaran yang dibuat guru kelas VA dan VB telah memuat unsur-unsur *audience, behavior, condition, dan degree* (A, B, C, dan D). Hal ini sesuai dengan Ahmad dalam Srirejeki (2013: 59) yang mengatakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat empat komponen yaitu, *audience, behavior, condition, dan degree*.

e. Menetapkan Materi Ajar

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah menetapkan materi ajar yang akan dipelajari. Melihat materi ajar yang ada di beberapa RPP dalam menetapkan materi ajar guru telah mengurutkan dari yang materinya tingkat kognitif sampai ke sikap atau penerapan, dari materi yang sederhana ke materi yang lebih sulit.

Hasil analisis terhadap materi yang dipilih guru, dapat dikatakan bahwa materi tersebut telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, telah diurutkan dari materi yang sempit ke materi yang lebih kompleks. Hanya saja guru kelas VA dan VB belum menyesuaikan dengan alokasi waktu. Sejalan dengan ini, Mulyasa (2006: 204) menyatakan bahwa dalam mengidentifikasi materi hendaknya mempertimbangkan kondisi siswa, kedalaman dan keluasan materi, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta alokasi waktu yang dibutuhkan.

f. Menetapkan alokasi waktu

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah menetapkan menentukan alokasi waktu dalam silabus dan RPP. alokasi waktu yang disesuaikan dengan banyaknya SK dan KD dalam satu semester, banyaknya waktu pembelajaran IPS dalam 1 minggu serta banyaknya materi pembelajarannya. Contoh alokasi waktu yang dibuatnya adalah, 1 RPP dirancang untuk digunakan sebanyak 2 x pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2 x 35 menit, dengan rincian: 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit untuk

kegiatan penutup. Waktu tersebut sudah direncanakan untuk bisa mencapai indikator dan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan data tersebut, Berdasarkan data tersebut, guru kelas VA dan VB telah melakukan komponen dalam menentukan alokasi waktu. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas V yang mengajar IPS sesuai dengan pendapat Muslich (2009:36), bahwa komponen pada alokasi waktu harus mempertimbangkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, dan kesulitan tingkat materi.

g. Menetapkan metode dan model pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB memilih metode tanya jawab, ceramah dan diskusi dalam pembelajaran IPS. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode yang dipilih diharapkan bisa memfasilitasi interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan semua komponen belajar, sehingga bisa menanamkan nilai-nilai karakter yang diinginkan.

Melihat hal tersebut, berarti guru kelas VA dan VB telah memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang dituangkan di dalam RPP. Dalam hal ini Komalasari (2013: 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun RPP langkah yang harus ditempuh diantaranya adalah mencantumkan metode pembelajaran, metode ini dapat diartikan juga sebagai model atau pendekatan bergantung pada pendekatan atau strategi yang dipilih.

h. Membuat langkah-langkah pembelajaran

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB sudah membuat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dibuat meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. kegiatan awal yang berisi: kegiatan doa (*religius*), pemberian motivasi dan apersepsi melalui menyanyikan lagu Nasional (*semangat kebangsaan*), dan penyampaian tujuan. Kegiatan inti menanamkan karakter (1)toleransi melalui kegiatan tanya jawab, kegiatan melaporkan hasil diskusi, dan saat siswa menceritakan salah satu peristiwa pertempuran, (2) menanamkan kerja keras melalui kegiatan diskusi membahas atau mencari penyebab dan menceritakan terjadinya berbagai pertempuran mempertahankan Indonesia, berusaha melaporkan hasil diskusi, dan melakukan evaluasi. (3) Demokratis dilakukan saat siswa menjawab pertanyaan, dilakukan melalui diskusi dengan kelompok, kegiatan persentasi hasil diskusi, diskusi klasikal. (4) Akan dilakukan melalui menyanyikan lagu Nasional, menceritakan peristiwa pertempuran, mendengarkan pidato Bung Tomo, dan mengemukakan pendapat dengan bahasa Indonesia.

Melihat hal tersebut, berarti guru telah merencanakan langkah-langkah kegiatan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan dan kompetensi sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Hal ini sesuai dengan Komalasari (2013:196) bahwa langkah-langkah pengembangan RPP salah satunya adalah mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang memuat unsur-unsur kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

i. Sumber belajar

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB telah merencanakan akan menggunakan sumber belajar berupa buku IPS, buku LKS, dan buku yang relevan lainnya, serta menggunakan LDS dan gambar-gambar pahlawan. Sumber belajar tersebut mudah didapatkan oleh siswa, tidak memerlukan biaya yang mahal, dan mempermudah untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan sumber belajar senada dengan Muslich (2009: 37) bahwa sumber belajar merupakan rujukan yang digunakan sebagai bahan ajar, dapat berupa media cetak, elektronik, narasumber, lingkungan alam, sosial dan budaya.

j. Penilaian hasil belajar

Berdasarkan validasi RPP, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB merencanakan penilaian dengan menggunakan jenis penilaian kognitif, penilaian afektif membangun karakter dan psikomotor. Penilaian kognitif dibuat dengan menggunakan tes tertulis, instrumen yang digunakan adalah soal uraian. Sejalan dengan hal ini Muslich (2009: 35) mengemukakan bahwa penilaian bisa dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Jenis penilaian yang dipilih bergantung pada rumusan indikatornya.

Penilaian afektif membangun karakter dan psikomotor dibuat dengan menggunakan penilaian sikap melalui observasi. Penilaian sikap menggunakan skala BT, MT, MB, dan MK. Hal ini sejalan dengan penilaian menurut Wiyani (2013: 191) kesimpulan atau pertimbangan itu dapat dinyatakan dalam

pernyataan kualitatif berupa belum terlihat (BT), mulai terlihat (MT), mulai berkembang (MB), dan membudaya secara konsisten (MK).

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Yang Menanamkan Nilai Karakter Religius, Kerja Keras, Toleransi, Demokratis, Semangat Kebangsaan Dan Tanggung Jawab

a. Pendahuluan

1) Kegiatan berdoa

Berdasarkan triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara dan angket yang telah dilakukan peneliti, guru kelas VA dan VB memberi kesempatan kepada semua siswa untuk berdoa, namun sebelum berdoa siswa mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Doa yang dibaca adalah surat alfatihah, annas, dan doa belajar. Saat berdoa guru juga ikut berdoa dengan posisi duduk rapi, menundukkan kepala, sesekali menatap siswa, menunjukkan berdoa dengan khusuk. Tidak mempunyai aktifitas yang lain. Sikap tersebut merupakan tauladan yang patut dicontoh oleh siswa. Contoh tauladan ini sejalan dengan Fitri (2012: 57) bahwa dalam mengembangkan nilai karakter siswa guru harus merupakan model dalam karakter. Dari awal hingga akhir pembelajaran, tutur kata, sikap, dan perbuatan guru harus merupakan pencerminan nilai-nilai karakter yang hendak dikembangkan.

Berdasarkan data tersebut, maka guru kelas VA dan VB telah menanamkan nilai religius pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuriyah (2011: 46) yang mengatakan bahwa dalam menanamkan nilai religius pada jenjang pendidikan SD dapat dilakukan melalui kebiasaan

berdoa sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Selain itu dalam menanamkan religius juga dilakukan dengan membiasakan siswa untuk mengucapkan salam.

2) Melakukan Apersepsi

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket, guru kelas VA dan VB melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional. Adapun lagu yang dinyanyikan diantaranya adalah lagu maju tak genta lagu kemerdekaan, dan lagu bangun pemuda pemuda indonesia. siswa menyanyikan lagu tersebut dengan penuh semangat. Setelah bernyanyi, guru mengaitkan isi dan makna lagu dengan materi yang akan dipelajari.

Lirik dalam lagu Nasional mempunyai makna yang bisa membangkitkan semangat dan cinta tanah air, karena lagu ini juga bisa menceritakan perjuangan pahlawan dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan. Melihat hal tersebut lagu-lagu Nasional mempunyai kaitan dengan materi ajar yang dipelajari pada pertemuan ini. Hal ini senada dengan pendapat Daryanto (2013: 146), yang mengungkapkan untuk mengamati karakter semangat kebangsaan salah satunya dengan mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu perjuangan.

3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai

Berdasarkan triangulasi data dari observasi, wawancara, dan angket, pada kegiatan pendahuluan guru kelas VA dan kelas VB menyampaikan tujuan pembelajaran diantaranya adalah diharapkan siswa

dapat menceritakan peristiwa pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemudian menyampaikan nilai karakter yang berhubungan dengan materi. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Hal tersebut sesuai dengan Anitah (2009: 8.8) bahwa tujuan pembelajaran yang akan dibahas serta batas-batas tugas yang disampaikan guru pada awal pembelajaran akan memungkinkan siswa mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang akan dihayatinya dalam pembelajaran.

b. Inti

1) Kegiatan yang menanamkan karakter religius

Berdasarkan triaangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB dilakukan dengan mengingatkan kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan, untuk selalu bersyukur atas nikmat kemerdekaan sehingga saat ini siswa bisa belajar dengan nyaman dan damai, untuk hidup rukun dan saling menyayangi sesama. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh guru kelas VA dan VB dalam menanamkan nilai religius kepada siswa.

2) Kegiatan yang menanamkan karakter toleransi

Berdasarkan triaangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB menanamkan toleransi dengan cara memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk membuat siswa

mengemukakan pendapat atau gagasannya, pada kegiatan ini siswa menghargai atau mendengarkan teman yang sedang berbicara. (*toleransi: menghargai teman mengemukakan pendapat*).

Selain itu pada saat guru membagi kelompok, setiap kelompok beranggota 5 siswa, sehingga ada 6 kelompok diskusi. Guru sendiri yang membentuk kelompok diskusi. Sebagian besar siswa terlihat menerima pembagian kelompok diskusi yang dipilihkan oleh guru (*toleransi*). Guru memberi teguran bagi siswa yang belum bergabung dengan kelompoknya, sehingga siswa langsung bergabung dengan kelompok. (umpan balik berupa teguran). Siswa melakukan diskusi kelompok, terlihat saling menghargai pendapat antar anggota kelompok (*toleransi*). Pada saat diskusi, siswa terlihat bekerja sama, saling menghargai pendapat temannya, terlihat bersahabat dengan semua anggota kelompok (*toleransi*).

Sikap tersebut sesuai dengan indikator toleransi menurut Faturrohman (2013: 107) yang mengungkapkan bahwa indikator toleransi diantaranya yaitu, memberikan kesempatan kepada teman untuk berbeda pendapat, bersahabat dengan teman lain dan mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.

3) Kegiatan yang menanamkan karakter kerja keras

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket, guru kelas VA dan VB telah berupaya melakukan kegiatan yang menanamkan kerja keras siswa. Salah satu upaya yang bisa membiasakan nilai kerja keras pada siswa dilakukan dengan beberapa kegiatan yang

intinya berupa pemberian tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan siswanya

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi: memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan penyebab terjadinya pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Siswa terlihat membaca buku paket IPS, LKS, dan buku IPS lainnya yang relevan (*kerja keras*). Selain itu siswa juga berdiskusi dengan teman kelompoknya (*demokratis dan kerja keras*). Ketika ada yang belum jelas, siswa bertanya dengan guru (*kerja keras*). ketika guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi, siswa juga berusaha untuk melaporkan hasil diskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing (*kerja keras*). Pada saat melakukan evaluasi, siswa juga terlihat berusaha mengerjakan soal tes uraian, banyak yang sudah mengerjakan secara individu, tetapi masih ada yang berdiskusi dengan teman (*kerja keras*).

Melihat hal tersebut siswa terlihat berusaha mencari jawaban dari berbagai sumber, mereka tidak berpangku tangan dan saling membantu sesama anggota kelompok. Sikap seperti ini sesuai dengan pendapat kerja keras menurut Fathurrohman (2013: 128) yang mendeskripsikan perilaku seseorang yang bekerja keras adalah sering membantu pekerjaan orang lain, berupaya belajar mandiri dan kelompok, dan tidak suka berpangku tangan.

4) Kegiatan yang menanamkan karakter demokratis

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara dan angket guru kelas VA dan VB menanamkan nilai demokratis dengan memberikan pertanyaan, sehingga memancing siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru memberikan tugas diskusi kelompok, dan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas (*demokratis*). Setelah selesai berdiskusi, siswa melaporkan hasil diskusinya, pada saat inilah guru membiasakan siswa untuk memperhatikan temannya yang melaporkan atau berbicara di depan kelas (*toleransi dan demokratis*). Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan (*umpan balik berupa penghargaan verbal*).

Jadi untuk menanamkan demokratis, bisa dilakukan dengan siswa sebaiknya diberi pertanyaan ataupun tugas diskusi, agar belajar bermusyawarah dan mengemukakan pendapat, serta belajar menghargai pendapat orang lain. Selain itu pada pemilihan ketua kelas, hendaknya jangan guru yang menunjuk tetapi dilakukan pemilihan, diberikan peluang kepada siswa yang mau mencalonkan sebagai ketua kelas. Upaya yang demikian merupakan pembiasaan agar siswa bersikap demokratis sesuai dengan gambaran demokratis menurut Daryanto (2013: 146) adalah membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman, menerima kekalahan dalam pemilihan dengan ikhlas.

Selain itu juga memberikan umpan balik sebagai bentuk penghargaan terhadap sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Hal ini sejalan

dengan Fitri (2012: 57) bahwa dalam mengembangkan nilai karakter siswa hendaknya memberikan umpan balik kepada siswa, dimulai dari sisi positif yang telah dilakukan oleh siswa baik berupa pendapat, karya ataupun sikap.

5) Kegiatan yang menanamkan karakter semangat kebangsaan

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB memutarakan video tentang pertempuran Surabaya, siswa mendengarkan cerita pertempuran Surabaya dan pidato Bung Tomo. Guru juga meminta siswa untuk menyerukan semboyan Bung Tomo “Merdeka atau Mati”. Selain itu juga menugaskan kepada siswa untuk menceritakan penyebab pertempuran Surabaya dan Ambarawa. Guru menampilkan gambar tokoh pahlawan, siswa diminta untuk menunjukkan nama tokoh-tokohnya serta perannya dalam mempertahankan kemerdekaan.

Hal ini bertujuan agar siswa mau mengenal sejarah Negeranya, dan tidak akan menyalahkan pengorbanan pahlawan dan mau melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas VA dan VB merupakan kegiatan agar bisa melihat semangat kebangsaan pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 146) mengungkapkan bahwa untuk mengamati karakter semangat kebangsaan pada siswa guru bisa menggunakan indikator, Indikator tersebut adalah menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara, menyanyikan lagu-lagu perjuangan, bekerja sama dengan teman dari suku,

etnis, budaya lain berdasarkan persamaan hak dan kewajiban, dan menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis, yang ada di Indonesia. Selain indikator tersebut Fitri (2012: 41) menambahkan indikator untuk semangat kebangsaan seperti memajang gambar tokoh-tokoh pejuang bangsa, dan juga gambar presiden serta wakilnya.

Jadi berdasarkan pendapat ahli di atas, kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas VA dan VB bisa untuk menanamkan semangat kebangsaan siswa.

6) Kegiatan yang menanamkan karakter tanggung jawab

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB untuk menanamkan tanggung jawab dapat melakukan pemberian tugas, dan siswa harus berusaha menyelesaikannya. Setiap tugas harus diberi penilaian, agar siswa termotivasi menyelesaikan tugas. Jika tidak mengerjakan, maka harus diberi hukuman. Selain itu guru juga memberikan evaluasi aspek kognitif berupa pemberian tes uraian singkat.

Pada saat melakukan diskusi siswa melaksanakan dengan sungguh-sungguh, siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. Sikap yang telah muncul sesuai dengan pendapat Zuriah (2011: 98) mendeskripsikan perilaku yang menunjukkan tanggung jawab adalah mengerjakan tugas dengan semestinya. Selain itu Hidayatullah (2010: 87)

mengartikan tanggung jawab dengan makna yang lebih luas, yaitu memahami dan melakukan apa yang sepatutnya dilakukan.

Berdasarkan sikap tanggung jawab siswa yang telah terlihat, dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru berupa pemberian tugas dan evaluasi bisa menanamkan nilai karakter tanggung jawab. Tugas yang diberikan kepada siswa tentunya harus diperhatikan tingkat kesulitan materi dan kemampuan siswanya.

c. Kegiatan penutup

1) Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB dalam membuat kesimpulan dilakukan dengan memberikan pertanyaan. Tanya jawab dilakukan berdasarkan materi yang dipelajari, hanya saja teknik bertanya belum pada tingkat bertanya lanjut. Selain itu dilakukan dengan memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan materi, contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Anitah (2009: 4.35) menyampaikan bahwa kegiatan menyimpulkan dan membuat ringkasan sebaiknya dilakukan siswa dibawah bimbingan guru sehingga jika kesimpulan yang dibuat siswa terdapat kekeliruan, guru dapat menyempurnakan atau memperbaiki kesimpulan yang dibuat siswa. Berdasarkan hal tersebut, sebenarnya guru sudah mencoba untuk membimbing siswa membuat kesimpulan, hanya saja belum dilakukan dengan maksimal.

2) Melakukan penilaian

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB memberikan evaluasi kepada siswa, evaluasi berupa penilaian pencapaian aspek kognitif melalui tes uraian. siswa terlihat mengerjakan soal uraian dengan sungguh-sungguh (*kerja keras dan tanggung jawab*). Guru belum menunjukkan penilaian terhadap nilai karakter siswa. Perencanaan penilaian sikap yang telah dibuat belum direalisasikan.

3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

Berdasarkan triangulasi dari data observasi, wawancara, dan angket guru kelas VA dan VB memberikan tindak lanjut pembelajaran melalui pemberian tugas di rumah. Disarankan kepada siswa untuk belajar di rumah, dan membuat kliping gambar tokoh pahlawan tugasnya dalam bentuk mengerjakan soal untuk mengetahui sebatas mana siswa memahami kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hal tersebut sejalan dengan Susanto (2013: 51) mengemukakan bahwa melakukan tindak lanjut misalnya dengan memberikan tugas latihan, menugaskan untuk mempelajari materi pelajaran tertentu, memberikan saran-saran serta ajakan agar mencari atau melengkapi dan mempelajari kembali di rumah.

3. **Penilaian Karakter Religius, Kerja Keras, Toleransi, Demokratis, Semangat Kebangsaan Dan Tanggung Jawab**

a. Penilaian kompetensi sikap

Berdasarkan validasi RPP, observasi dan wawancara guru kelas VA dan VB merencanakan penilaian sikap menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati adalah, religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab. Adapun kriteria yang digunakan dalam lembar observasi adalah BT, MT, MB, dan MK. Penilaian sikap siswa belum dilaksanakan oleh guru. Instrumen tersebut baru sebatas perencanaan dan belum direalisasikan.

b. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan validasi RPP, observasi dan wawancara guru kelas VA dan VB telah menyiapkan instrumen tertulis berupa LDS dan uraian singkat. Perintah dalam instrumen jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Pada observasi pelaksanaan, guru sudah melakukan penilaian pengetahuan melalui LDS yang dilakukan secara berkelompok dan soal uraian pada evaluasi yang dilakukan secara individu. Siswa terlihat berusaha mencari dan menemukan jawaban dari berbagai sumber dan berusaha menyelesaikan soal tersebut (*kerja keras dan tanggung jawab*). Hal ini didukung oleh hasil wawancara, yang mengungkapkan bahwa penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan instrumen tertulis, biasanya menggunakan soal objektif pilihan ganda dan uraian.

c. Penilaian keterampilan

Berdasarkan validasi RPP, guru kelas VA dan VB menyiapkan lembar pengamatan psikomotor, aspek yang diamati adalah saat siswa melakukan diskusi, melaporkan hasil diskusi, menunjukkan tokoh pahlawan. Akan tetapi, hasil

observasi menunjukkan bahwa penilaian keterampilan belum dilakukan oleh guru.

Pada hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai karakter siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD negeri 52 Kota Bengkulu maka, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada Perencanaan pembelajaran IPS telah memuat: (1) identitas mata pelajaran, (2) memilih SK dan KD, (3) membuat indikator kognitif, afektif dan psikomotor, (4) tujuan pembelajaran, (5) alokasi waktu, (6) materi ajar, (7) memilih metode dan model pembelajaran, (8) langkah-langkah kegiatan yang direncanakan untuk menanamkan nilai karakter adalah kegiatan awal yang berisi: kegiatan doa (*religius*), pemberian motivasi dan apersepsi melalui menyanyikan lagu Nasional (*semangat kebangsaan*), dan penyampaian tujuan. Kegiatan inti menanamkan karakter (a)toleransi melalui kegiatan tanya jawab, kegiatan melaporkan hasil diskusi, dan saat siswa menceritakan salah satu peristiwa pertempuran, (b) kerja keras melalui kegiatan diskusi membahas atau mencari penyebab dan menceritakan terjadinya berbagai pertempuran mempertahankan Indonesia, berusaha melaporkan hasil diskusi, dan melakukan evaluasi. (c) Demokratis dilakukan saat siswa menjawab pertanyaan, dilakukan melalui diskusi dengan kelompok, kegiatan persentasi hasil diskusi, diskusi klasikal. (d) semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu Nasional, menceritakan peristiwa pertempuran, mendengarkan pidato Bung Tomo, dan

mengemukakan pendapat dengan bahasa Indonesia, (9) merencanakan penilaian dan (10) sumber belajar. Adapun komponen yang belum direncanakan adalah tindak lanjut pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu telah terintegrasi dengan penanaman nilai karakter religius, kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman nilai religius dilakukan melalui kegiatan berdoa, mengucapkan salam, dan nasehat untuk selalu bersyukur serta saling menyayangi sesama.
- b. Penanaman nilai toleransi dan demokratis dilakukan melalui kegiatan tanya jawab, guru sendiri yang membentuk kelompok diskusi, siswa melakukan diskusi kelompok, dan siswa melaporkan hasil diskusi.
- c. Penanaman semangat kebangsaan yang dilakukan dengan menyanyikan lagu Nasional, mendengarkan dan menirukan pidato Bung tomo, mendengarkan cerita perjuangan tokoh pahlawan, menyerukan atau mengumandangkan semboyan bangsa, dan mengenali tokoh-tokoh pahlawan melalui gambar.
- d. penanaman karakter kerja keras dan tanggung jawab, dilakukan dengan diskusi kelompok dengan bahan diskusi yang berbeda-beda setiap kelompoknya, evaluasi dan tugas di rumah.
- e. guru berusaha mencerminkan karakter yang baik untuk dijadikan teladan, memberikan umpan balik berupa penghargaan dan teguran.

Adapun yang belum dilakukan secara maksimal adalah guru belum meningkatkan teknik bertanya lanjut untuk membuat siswa mengemukakan pendapatnya, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti sosio drama, model kooperatif, inkuiri dan lain-lain, belum melakukan penilaian pada lembar observasi afektif membangun karakter dan psikomotor.

3. Penilaian karakter pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota sudah direncanakan dengan baik, hanya saja belum dilaksanakan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman nilai karakter pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 kota Bengkulu, maka disarankan untuk:

1. Pada perencanaan pembelajaran IPS hendaknya merencanakan secara jelas kegiatan tindak lanjut setiap pertemuan.
2. Pada Pelaksanaan pembelajaran IPS agar bisa menanamkan nilai-nilai karakter, guru hendaknya mencoba untuk melaksanakan model pembelajaran yang bervariasi seperti sosio drama, model kooperatif, dan lain-lain. Selain itu meningkatkan lagi kemampuan teknik bertanya.
3. Penilaian karakter sebaiknya direncanakan dengan baik dan dilakukan secara *continue*, diseimbangkan dengan penilaian aspek kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aji: <http://Tribunnews.com/2013/12/kasus-tawuran-pelajar-terus-meningkat-tahun-ini.html>. (diakses oleh Indrawati pada tanggal 16 Februari 2014)
- Asmani, J.M. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA pres
- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska
- Daryanto. 2013. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Jogjakarta: gava media
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, p, dkk. 2013. *Pengembangan pendidikan karakter*. Bandung: refika aditama
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Hasan, Hamid, dkk. 2010. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Bangsa*. Surakarta: Yuma pustaka
- Ischak, dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Komalasari, kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Mikarsa, Lestari H, dkk. 2007. *Pendidikan anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Mukhtar. 2013. *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta selatan: Referensi press Group
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, masnur. 2009. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Satori, Djam'an dan Komariyah. 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Sumaatmadja. Nursyid. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardi. 2013. *kinerja guru*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada media group
- Srirejeki, Ines. 2013. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Bengkulu: Iniversitas Bengkulu
- Tim PGSD. 2014. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD JIP FKIP UNIB*. Bengkulu: PGSD FKIP UNIB
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya

- Winarni, E.W. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB
- Winataputra, udin. 2009. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiyani, N.A. 2013. *Membumikan pendidikan karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi aksara

RIWAYAT HIDUP



Indrawati, lahir di Desa sukamulya pada 17 Januari 1991. Anak ketiga dari pasangan Bapak Suratman dan Ibu Siti Fatimah, dan memiliki satu saudari perempuan serta satu saudara laki-laki. Peneliti di besarkan di Desa Sumberharta Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, dan di desa itulah yang akhirnya menjadi tempat tinggal beserta orangtuanya.

Pada Usia sekolah Dasar, ia menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 03 Sumberharta. Pada tahun 2003, setelah lulus dari pendidikan Sekolah Dasar, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Ulum Sumber harta. Pada tahun 2006 melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Purwodadi, kemudian di tahun kedua dia mengambil jurusan Ilmu Alam.

Peneliti menempuh pendidikan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Selain mengikuti perkuliahan, juga mengikuti organisasi dan kegiatan. Organisasi yang pernah diikuti adalah Himpunan Mahasiswa (HIMA) PGSD sebagai anggota dep. Keorganisasian HIMA PGSD pada masa jabatan 2011-2012, menjadi anggota Biro Dana dana Usaha HIMA PGSD pada masa jabatan 2012-2013. Selain itu juga aktif di Ikatan Alumni SMA Negeri Purwodadi dari tahun 2011-sekarang. Pada tahun 2013 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata periode 70 di desa Penanding Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan. Setelah masa KKN selesai, melakukan PPL di SD Negeri 52 Kota Bengkulu selama kurang lebih lima bulan. Pada bulan mei 2014, dia menyelesaikan penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 178 /UN30.7.7.1/PL/2014
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Penelitian

30 April 2014

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indrawati
NPM : A1G010082

Judul Proposal : Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS di
Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 52 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 05 - 19 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.
Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
NIP 195802041985032001

Tembusan:
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1586 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

28 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Indrawati
NPM : A1G010082
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat penelitian : SD Negeri 53 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 05 s.d 19 Mei 2014

dengan judul : "Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.19591016 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/151 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1986/UN30.7/PL/2014 tanggal 28 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Indrawati
 NPM : A1G010082
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul penelitian : "Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 53 Kota Bengkulu
 b. waktu penelitian : 05 Mei s.d 16 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 11 Mei 2014
 An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
 Kota Bengkulu
 Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE
 NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 53 Kota Bengkulu

Lampiran 4



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 KOTA BENGKULU
 Jl. Jambu Perumnas Lingkar Timur Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR: 822.4/685/SDN.52/2014

Berdasarkan Surat Izin Permohonan Penelitian Nomor: 1986/UN30.7/PL/2014 tanggal 28 April 2014, Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 52 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama	: Indrawati
NPM	: A1G010082
Fakultas	: KIP
Prodi	: PGSD

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 52 Kota Bengkulu dari tanggal 5 Mei–17 Mei 2014, dengan judul: “Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu”.

Bengkulu, Juni 2014

Kepala Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu


 Busi Rusnawati, S.Pd.
 NIP. 196112311983072001

Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Penanaman Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS

No	Tujuan Penelitian	Komponen	Indikator	Sumber Data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1.	Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS yang menanamkan nilai religius, kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab siswa di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu.	Silabus dan RPP	a. Identitas mata pelajaran b. Menetapkan Standar Kompetensi c. Menetapkan Kompetensi Dasar d. Indikator pencapaian kompetensi e. Tujuan pembelajaran f. Materi ajar g. Alokasi waktu h. Metode dan model pembelajaran i. Langkah-langkah pembelajaran j. Sumber belajar k. Penilaian hasil belajar	Guru, silabus dan RPP	Dokumentasi Wawancara, dan angket	Pedoman validasi, pedoman wawancara dan angket
2.	Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS yang menanamkan nilai religius, kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab	Kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup	a. Menyiapkan siswa berdoa b. Memberikan apersepsi c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. d. Kegiatan yang menanamkan Toleransi e. Kegiatan yang menanamkan Kerja keras f. Kegiatan yang menanamkan	Guru dan siswa	Observasi, wawancara dan angket	Pedoman observasi, pedoman wawancara dan angket

	siswa di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu		<p>demokratis</p> <p>g. Kegiatan yang menanamkan semangat kebangsaan</p> <p>h. Kegiatan yang menanamkan tanggung jawab</p> <p>i. Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya</p> <p>j. Melakukan penilaian</p> <p>k. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.</p>			
3.	Mendeskripsikan penilaian karakter religius, kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu.	Penilaian sikap atau karakter	Observasi Penugasan	Guru, siswa dan RPP	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman Observasi, pedoman wawancara dan validasi
		Pengetahuan	Instrumen tes tulis, lisan dan penugasan			
		Keterampilan	Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan			

Lampiran 6

Istrumen perencanaan

PEDOMAN VALIDASI RPP

Nama Guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
1.	Membuat identitas Rpp	
2.	Menetapkan SK dan KD	
3.	Merumuskan indikator pembelajaran	
4.	Merumuskan tujuan pembelajaran	
5.	Mengidentifikasi materi pembelajaran	
6.	Menentukan alokasi waktu	

7.	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	
8.	<p>Mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan</p> <p>1) Mengecek kehadiran siswa</p> <p>2) Berdoa (<i>religius</i>)</p> <p>3) Melakukan apersepsi</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Karakter yang ditanamkan:</p> <p>1) Toleransi</p> <p>2) Kerja keras</p>	

	3) Demokratis 4) semangat kebangsaan 5) tanggung jawab c. Kegiatan penutup 1) Pengambilan kesimpulan 2) Evaluasi 3) Tindak lanjut	
9.	Menentukan sumber belajar	
10	Menjabarkan jenis penilaian	

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 7

Istrumen perencanaan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Jawaban
11	Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP	
12	Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD	
13	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan Indikator pembelajaran	
14	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran	
15	Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	
16	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu	

17	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	
18	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran d. Kegiatan pendahuluan 4) Mengecek kehadiran siswa 5) Berdoa 6) Melakukan apersepsi e. Kegiatan inti 6) Kegiatan yang menanamkan karakter toleransi 7) Kegiatan yang menanamkan karakter kerja keras 8) Kegiatan yang menanamkan karakter demokratis 9) Kegiatan yang menanamkan karakter semangat kebangsaan 10) Kegiatan yang menanamkan karakter tanggung jawab f. Kegiatan penutup 4) Pengambilan kesimpulan 5) Evaluasi 6) Tindak lanjut	
19	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar	
20	Bagaimana Bapak/Ibu menjabarkan jenis penilaian	

Bengkulu , 2014
 Peneliti

Indrawati
 A1G010082

Lampiran 8

Instrumen perencanaan

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?

.....

2. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD?

.....

3. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?

.....

4. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

.....

5. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?

.....

6. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu

.....
.....

7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

.....
.....

8. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran?

.....
.....

kegiatan pendahuluan menanamkan karakter apa?

.....
.....

Kegiatan inti menanamkan karakter apa?

.....
.....

kegiatan penutup menanamkan karakter apa?

.....
.....

9. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

.....
.....

10. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

.....
.....

Lampiran 9

Instrumen pelaksanaan

Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Kelas :

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Kegiatan berdoa	
2.	Memberikan apersepsi	
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
B. Kegiatan inti		
4.	Menanamkan religius	
5.	Menanamkan toleransi	
6.	Menanamkan kerja keras	
7.	Menanamkan demokratis	
8.	Menanamkan Semangat kebangsaan	
9.	Menanamkan Tanggung jawab	
C. Kegiatan penutup		
10.	Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus	

	dimilikinya	
11.	Melakukan penilaian	
12.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 10

Instrumen pelaksanaan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Kegiatan Guru	Jawaban
D. Kegiatan pendahuluan		
13.	Bagaimana bapak/Ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?	
14.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan apersepsi	
15.	Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
E. Kegiatan inti		
16.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?	
17.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?	
18.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?	
19.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?	
20.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?	
21.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?	
F. Kegiatan penutup		

22.	Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	
23.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian	
24.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 11

Instrumen pelaksanaan

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tempat Tugas :

Guru Kelas :

B. Pertanyaan

• Kegiatan pendahuluan

1. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?

.....

2. Bagaimana Bapak/ibu memberi apersepsi?

.....

3. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai?

.....

Kegiatan Inti

4. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?

.....

5. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?

.....

6. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?

.....

7. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?

.....

8. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?

.....

9. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?

.....

Kegiatan Penutup

10. Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya

.....

11. Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian

.....

12. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut kepada siswa?

.....

Lampiran 12

Instrumen Evaluasi

PEDOMAN VALIDASI RPP

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
3.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	

Lampiran 13

Instrumen Evaluasi

Pedoman Observasi Tentang Evaluasi Karakter Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Kelas :

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
3.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	

Lampiran 14

Instrumen evaluasi

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
A. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, dan penugasan)?	
2.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan) ?	
3.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)?	

Lampiran 15**perencanaan****HASIL VALIDASI RPP**

Nama Guru : Sukmawati

Kelas : VA

Hari/tanggal : Rabu/ 7 mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
21	Membuat identitas Rpp	Membuat identitas mata pelajaran dimulai dari mencantumkan nama sekolah pada satuan pendidikan, membuat mata pelajaran, mengisi kelas dan semester, menentukan alokasi waktu dan jumlah pertemuan
22	Menetapkan SK dan KD	Memilih SK 1. Yaitu menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kemudian memilih KD 2.4 tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
23	Merumuskan indikator pembelajaran	Membuat indikator kognitif, afektif dan psikomotor. Afektifnya dibuat untuk membangun karakter religius, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab dan kerja keras.
24	Merumuskan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran tingkat kognitif akan dilakukan melalui kegiatan diskusi. Karakter religius akan dilakukan melalui kegiatan berdoa, karakter toleransi akan dilakukan dengan kesempatan mendengarkan teman/kelompok lain mendengarkan pendapat, karakter kerja keras dan tanggung jawab akan dilakukan

		dengan mengerjakan tugas dan membantu dalam kerja kelompok atau diskusi, karakter demokratis akan dilakukan dengan diskusi kelompok.
25	Mengidentifikasi materi pembelajaran	Diurutkan dari yang sempit ke yang luas,
26	Menentukan alokasi waktu	Menentukan waktu 1 x pertemuan selama 2 x 35 menit dengan rincian: 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit untuk kegiatan penutup
27	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	Akan menggunakan pendekatan konstruktivisme, dan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi kelompok.
28	<p>Mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>g. Kegiatan pendahuluan</p> <p>7) Mengecek kehadiran siswa</p> <p>8) Berdoa (<i>religius</i>)</p> <p>9) Melakukan apersepsi</p> <p>h. Kegiatan inti</p> <p>Karakter yang ditanamkan:</p> <p>11) Toleransi</p> <p>12) Kerja keras</p>	<p>1) Akan dilakukan setelah menkondisikan kelas atau siswa</p> <p>2) Direncanakan kegiatan berdoa untuk menanamkan nilai religius</p> <p>3) Apersepsi akan dilakukan dengan menyanyikan lagu Nasional (<i>semangat kebangsaan</i>)</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>1) Karakter toleransi akan ditanamkan melalui kegiatan tanya jawab, kegiatan melaporkan hasil diskusi, dan saat siswa menceritakan salah satu peristiwa pertempuran</p> <p>2) Melalui kegiatan diskusi</p>

		<p>membahas atau mencari penyebab dan menceritakan terjadinya berbagai pertempuran mempertahankan Indonesia, berusaha melaporkan hasil diskusi, dan melakukan evaluasi.</p>
	13)Demokratis	3) Demokratis dilakukan saat siswa menjawab pertanyaan, dilakukan melalui diskusi dengan kelompok, kegiatan persentasi hasil diskusi, diskusi klasikal,
	14)semangat kebangsaan	4) Akan dilakukan melalui menyanyikan lagu Nasional, menceritakan peristiwa pertempuran, mendengarkan pidato Bung Tomo, dan mengemukakan pendapat dengan bahasa Indonesia.
	15)tanggung jawab	5) Mengerjakan tugas dan melakukan diskusi kelompok, melaporkan hasil diskusi, mengerjakan evaluasi.
	i. Kegiatan penutup	Penutup
	7) Pengambilan kesimpulan	1) Pengambilan kesimpulan akan dikaitkan dengan nilai karakter religius, kerja keras, toleransi, emokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.
	8) Evaluasi	2) Penilaian kognitif akan dilakukan melalui tes uraian, afektif membangun karakter melalui lembar observasi, dan psikomotor juga melalui lembar observasi.
	9) Tindak lanjut	3) Tugas selanjutnya adalah materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

29	Menentukan sumber belajar	Sumber belajar yang akan digunakan adalah buku IPS, buku LKS, dan buku yang relevan lainnya, serta menggunakan LDS dan gambar-gambar pahlawan.
30	Menjabarkan jenis penilaian	Jenis penilaian kognitif melalui lembar tes uraian, penilaian afektif membangun karakter dan psikomotor melalui lembar observasi.

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 16**perencanaan****HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru : Sukmawati

Kelas : VA

Hari/tanggal : senin/ 5 mei 2014

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP	Cara membuat identitasnya dimulai dengan mengisi nama sekolah, kelas dan semester, alokasi waktunya sekaligus jumlah pertemuan, dan jangan lupa mata pelajarannya.
2.	Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD	Cara yang pertama menentukan SK nya, kemudian memilih KD. Cara memilih KD juga diurutkan, misalnya memilih SK 2, karena untuk mencapai kemampuan pada SK 2 ini harus dilalui dengan 4 KD, jika 3 KD pembelajarannya sudah dilakukan dan siswanya sudah mencapai kompetensi dasar, maka saya bisa memilih KD 2.4 disini sebagai KD terakhir.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan Indikator pembelajaran.	indikator dibuat dengan melihat kompetensi dasar serta materi yang akan dipelajari
4.	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran	untuk membuat tujuan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kompetensi dasar dan untuk menjawab indikator
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	untuk menetapkan materi ajar, bisa melihat kurikulum, karena di kurikulum sudah diurutkan materinya, mungkin ada yang berubah dan itu disesuaikan dengan beberapa buku

6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu	Saya melihat banyaknya KD, kemudian banyaknya minggu aktif, banyaknya pertemuan, dan dibagi 1 minggu untuk 2 pertemuan, 1 pertemuan 2x35 menit, untuk 1 x pertemuan rincian waktunya 10 menit kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit kegiatan penutup.
7.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	Menentukannya dengan melihat karakteristik materi ajar, kemudian disesuaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Mengingat tujuan pembelajarannya ada yang untuk membangun karakter, maka harus menggunakan metode yang bisa membuat antar siswa berinteraksi dan berkomunikasi, maka bisa menggunakan diskusi kelompok.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran a. Kegiatan pendahuluan 1) Mengecek kehadiran siswa 2) Berdoa 3) Melakukan apersepsi b. Kegiatan inti 1) Kegiatan yang	Pengahuluan 1) Mengecek kehadiran tidak selalu disebut satu persatu namanya, karena sudah paham dengan semua siswa. Tapi kegiatan ini harus dilakukan, agar siswa disiplin 2) Kegiatan berdoa dilakukan setelah kondisi kelas kondusif, dilakukan setelah mengecek kehadiran siswa. Agar semua siswa ikut berdoa. (<i>religius</i>) 3) Pada pertemuan nanti akan melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu Nasional (<i>semangat kebnagsaan</i>) Kegiatan Inti 1) Untuk menanamkan toleransi bisa dilakukan dengan kegiatan bertanya

	menanamkan Toleransi	agar siswa mau menjawab pertanyaan, diharapkan siswa yang lain mendengarkan atau menghargai, selain itu pada saat pembagian kelompok, siswa saling menerima sebagai anggota kelompok, dan pada diskusi kelompok.
	2) Kegiatan yang menanamkan Kerja keras	2) Untuk menanamkan kerja keras, saya merencanakan untuk memberikan materi atau bahan diskusi dan saat evaluasi, jadi siswa berusaha untuk menemukan jawabannya. Selain itu dengan memberikan tugas agar siswa bisa bercerita tentang salah satu pertempuran dalam mempertahankan Indonesia.
	3) Kegiatan yang menanamkan demokratis	3) Untuk menanamkan demokratis, saya merencanakan agar siswa mau mengemukakan pendapat, melakukan diskusi.
	4) Kegiatan yang menanamkan semangat kebangsaan	4) Saya merencanakan untuk mengajak siswa bernyanyi lagu Nasional, membiasakan siswa menggunakan bahasa indonesia, siswa mendengarkan pidato Bung Tomo serta mau bercerita tentang salah satu pertempuran dalam mempertahankan Indonesia
	5) Kegiatan yang menanamkan tanggung jawab	5) Melalui pemberian tugas, baik itu tugas individu/ kelompok yang mengharuskan menemukan, maupun tugas untuk menyampaikan hasil temuannya.
	c. Kegiatan penutup	Kegiatan penutup 1) Pengambilan kesimpulan ini, saya

	<p>1) Pengambilan kesimpulan</p> <p>2) Evaluasi</p> <p>3) Tindak lanjut</p>	<p>menginginkan agar siswa juga bisa menyimpulkan bahwa banyak karakter-karakter tokoh perjuangan yang bisa dijadikan tauladan yang harus dimiliki oleh siswa.</p> <p>2) Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kognitif siswa setelah mempelajari materi ajar. Pada saat melakukan diharapkan bisa menanamkan nilai kerja keras, jujur, dan tanggung jawab.</p> <p>3) Akan dilakukan dengan memberikan tugas di rumah</p>
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar	Disesuaikan dengan materi ajar dan tujuannya. Sumber belajarnya buku paket IPS, buku pegangan untuk guru, buku LKS, buku IPS yang relevan, gambar pahlawan dan video pertempuran Surabaya
10	Bagaimana Bapak/Ibu menjabarkan jenis penilaian	Penilaian kognitif menggunakan tes uraian, untuk penilaian afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi.

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 17
perencanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Sukmawati
NIP : 1959 0719 197702 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 59

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

11. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?
Identitas mata pelajaran meliputi nama sekolah, mata pelajarannya, kelas, semester, alokasi waktu, jumlah pertemuan, dan pertemuan
12. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD?
menetapkan SK dan KD, saya menggunakan kurikulum KTSP, dalam menentukan KD disesuaikan dari urutan yang paling dasar terlebih dahulu, kemudian baru memilih yang lebih kompleks.
13. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?
Disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, menganalisis SK dan Kdnya.
14. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?
Berlandaskan dengan indikator yang telah dibuat.
15. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?
Dengan cara menganalisis materi yang sederhana sampai materi yang lebih kompleks.
16. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu

Alokasikan waktu untuk kegiatan pendahuluan selama 10 menit, inti selama 45 menit, dan penutup selama 20 menit.

17. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

Disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

18. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran?

kegiatan pendahuluan menanamkan karakter apa?

Menanamkan karakter religius dengan kegiatan berdoa, disiplin dengan mengecek kehadiran siswa, dan semangat kebangsaan dengan menyanyikan lagu Nasional.

Kegiatan inti menanamkan karakter apa?

Toleransi dan demokratis dilakukan dengan kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal. Karakter kerja keras dan tanggung jawab dilakukan dengan pemberian tugas baik individu maupun kelompok. Semangat kebangsaan dilakukan dengan mendengarkan pidato Bung Tomo.

kegiatan penutup menanamkan karakter apa?

Kerja keras dan jujur dilakukan dengan mengerjakan evaluasi

19. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

Dengan melihat materinya, sumber belajarnya bisa buku, LKS, dan gambar

20. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

Untuk aspek kognitif dilakukan dengan memberikan tes melalui lembar tes uraian, afektif dan psikomotor melalui pengamatan.

Lampiran 18

Perencanaan

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru : Nurmali

Kelas : VB

Hari/tanggal : jum'at/ 9 mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
1.	Membuat identitas Rpp	Membuat identitas mata pelajaran dimulai dari mencantumkan nama sekolah pada satuan pendidikan, membuat mata pelajaran, mengisi kelas dan semester, menentukan alokasi waktu dan jumlah pertemuan
2.	Menetapkan SK dan KD	Memilih SK 1. Yaitu menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kemudian memilih KD 2.4 tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
3.	Merumuskan indikator pembelajaran	Membuat indikator kognitif, afektif dan psikomotor. Afektifnya dibuat untuk membangun karakter religius, semangat kebangsaan, toleransi, tanggung jawab dan kerja keras.
4.	Merumuskan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran tingkat kognitif akan dilakukan melalui kegiatan diskusi. Karakter religius akan dilakukan melalui kegiatan berdoa, karakter toleransi akan dilakukan dengan kesempatan mendengarkan teman/kelompok lain mendengarkan pendapat, karakter kerja keras dan tanggung jawab akan dilakukan

		dengan mengerjakan tugas dan membantu dalam kerja kelompok atau diskusi, karakter demokratis akan dilakukan dengan diskusi kelompok.
5.	Mengidentifikasi materi pembelajaran	Materinya dipilih sesuai keluasan dan kedalaman materi.
6.	Menentukan alokasi waktu	Menentukan waktu 1 x pertemuan selama 2 x 35 menit dengan rincian: 10 menit untuk kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit untuk kegiatan penutup
7.	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	Akan menggunakan pendekatan konstruktivisme, dan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi kelompok.
8.	<p>Mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan</p> <p>1) Berdoa (<i>religius</i>)</p> <p>2) Melakukan apersepsi</p> <p>3) Menyampaikan tujuan</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Karakter yang ditanamkan:</p> <p>1) Toleransi</p> <p>2) Kerja keras</p>	<p>1) Direncanakan kegiatan berdoa untuk menanamkan nilai religius</p> <p>2) Apersepsi akan dilakukan dengan menyanyikan lagu Nasional (<i>semangat kebangsaan</i>)</p> <p>3) Menyampaikan tujuan</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>1) Karakter toleransi akan ditanamkan melalui kegiatan tanya jawab, kegiatan melaporkan hasil diskusi, dan saat siswa menceritakan salah satu peristiwa pertempuran</p> <p>2) Melalui kegiatan diskusi</p>

		<p>membahas atau mencari penyebab dan menceritakan terjadinya berbagai pertempuran mempertahankan Indonesia, berusaha melaporkan hasil diskusi, dan melakukan evaluasi.</p>
	3) Demokratis	3) Demokratis dilakukan saat siswa menjawab pertanyaan, dilakukan melalui diskusi dengan kelompok, kegiatan persentasi hasil diskusi, diskusi klasikal,
	4) semangat kebangsaan	4) Akan dilakukan melalui menyanyikan lagu Nasional, menceritakan peristiwa pertempuran, mendengarkan pidato Bung Tomo, dan mengemukakan pendapat dengan bahasa Indonesia.
	5) tanggung jawab	5) Mengerjakan tugas dan melakukan diskusi kelompok, melaporkan hasil diskusi, mengerjakan evaluasi.
	c. Kegiatan penutup	Penutup
	1) Pengambilan kesimpulan	1) Pengambilan kesimpulan akan dikaitkan dengan nilai karakter religius, kerja keras, toleransi, emokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.
	2) Evaluasi	2) Penilaian kognitif akan dilakukan melalui tes uraian, afektif membangun karakter melalui lembar observasi, dan psikomotor juga melalui lembar observasi.
	3) Tindak lanjut	Tugas selanjutnya adalah materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

9.	Menentukan sumber belajar	Akan menggunakan buku IPS dan buku yang relevan, gambar pahlawan.
10	Menjabarkan jenis penilaian	Membuat instrumen penilaian tes uraian, lembar observasi afektif dan psikomotor.

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 19**HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru : Nurmali

Kelas : VB

Hari/tanggal : jum'at/9 mei 2014

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP	Cara membuat identitasnya dimulai dengan mengisi nama sekolah, kelas dan semester, alokasi waktunya sekaligus jumlah pertemuan, dan jangan lupa mata pelajarannya.
2.	Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD	Cara yang pertama menentukan SK nya, kemudian memilih KD. Cara memilih KD juga diurutkan, misalnya memilih SK 2, karena untuk mencapai kemampuan pada SK 2 ini harus dilalui dengan 4 KD, jika 3 KD pembelajarannya sudah dilakukan dan siswanya sudah mencapai kompetensi dasar, maka saya bisa memilih KD 2.4 disini sebagai KD terakhir.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan Indikator pembelajaran.	indikator dibuat dengan melihat kompetensi dasar serta materi yang akan dipelajari
4.	Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran	untuk membuat tujuan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kompetensi dasar dan untuk menjawab indikator
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	untuk menetapkan materi ajar, bisa melihat kurikulum, karena di kurikulum sudah diurutkan materinya, mungkin ada yang berubah dan itu disesuaikan dengan beberapa buku
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu	Saya melihat banyaknya KD, kemudian banyaknya minggu aktif, banyaknya

		<p>pertemuan, dan dibagi 1 minggu untuk 2 pertemuan, 1 pertemuan 2x35 menit, untuk 1 x pertemuan rincian waktunya 10 menit kegiatan pendahuluan, 45 menit kegiatan inti, dan 20 menit kegiatan penutup.</p>
7.	<p>Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan</p>	<p>Menentukannya dengan melihat karakteristik materi ajar, kemudian disesuaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Mengingat tujuan pembelajarannya ada yang untuk membangun karakter, maka harus menggunakan metode yang bisa membuat antar siswa berinteraksi dan berkomunikasi, maka bisa menggunakan diskusi kelompok.</p>
8.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan</p> <p>1) Mengecek kehadiran siswa</p> <p>2) Berdoa</p> <p>3) Melakukan apersepsi</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>1) Kegiatan yang menanamkan Toleransi</p>	<p>Pengahuluan</p> <p>1) Mengecek kehadiran tidak selalu disebut satu persatu namanya, karena sudah paham dengan semua siswa. Tapi kegiatan ini harus dilakukan, agar siswa disiplin</p> <p>2) Kegiatan berdoa dilakukan setelah kondisi kelas kondusif, dilakukan setelah mengecek kehadiran siswa. Agar semua siswa ikut berdoa. (<i>religius</i>)</p> <p>3) Pada pertemuan nanti akan melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu Nasional (<i>semangat kebnagsaan</i>)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Untuk menanamkan toleransi bisa dilakukan dengan kegiatan bertanya agar siswa mau menjawab</p>

		<p>pertanyaan, diharapkan siswa yang lain mendengarkan atau menghargai, selain itu pada saat pembagian kelompok, siswa saling menerima sebagai anggota kelompok, dan pada diskusi kelompok.</p>
	2) Kegiatan yang menanamkan Kerja keras	<p>2) Untuk menanamkan kerja keras, saya merencanakan untuk memberikan materi atau bahan diskusi dan saat evaluasi, jadi siswa berusaha untuk menemukan jawabannya. Selain itu dengan memberikan tugas agar siswa bisa bercerita tentang salah satu pertempuran dalam mempertahankan Indonesia.</p>
	3) Kegiatan yang menanamkan demokratis	<p>3) Untuk menanamkan demokratis, saya merencanakan agar siswa mau mengemukakan pendapat, melakukan diskusi.</p>
	4) Kegiatan yang menanamkan semangat kebangsaan	<p>4) Saya merencanakan untuk mengajak siswa bernyanyi lagu Nasional, membiasakan siswa menggunakan bahasa indonesia, siswa mendengarkan pidato Bung Tomo serta mau bercerita tentang salah satu pertempuran dalam mempertahankan Indonesia</p>
	5) Kegiatan yang menanamkan tanggung jawab	<p>5) Melalui pemberian tugas, baik itu tugas individu/ kelompok yang mengharuskan menemukan, maupun tugas untuk menyampaikan hasil temuannya.</p>
	c. Kegiatan penutup	<p>Kegiatan penutup</p>
	1) Pengambilan kesimpulan	<p>1) Pengambilan kesimpulan ini, saya menginginkan agar siswa juga bisa</p>

	2) Evaluasi	menyimpulkan bahwa banyak karakter-karakter tokoh perjuangan yang bisa dijadikan tauladan yang harus dimiliki oleh siswa.
	3) Tindak lanjut	2) Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kognitif siswa setelah mempelajari materi ajar. Pada saat melakukan diharapkan bisa menanamkan nilai kerja keras, jujur, dan tanggung jawab. 3) Akan dilakukan dengan memberikan tugas di rumah
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar	Disesuaikan dengan materi ajar dan tujuannya. Sumber belajarnya buku paket IPS, buku pegangan untuk guru, buku LKS, buku IPS yang relevan, gambar pahlawan dan video pertempuran Surabaya
10	Bagaimana Bapak/Ibu menjabarkan jenis penilaian	Penilaian kognitif menggunakan tes uraian, untuk penilaian afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi.

Bengkulu , 2014
Peneliti

Indrawati
A1G010082

Lampiran 20
perencanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Nurmali
NIP :
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 50 tahun

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?
Identitas mata pelajaran meliputi nama sekolah, mata pelajarannya, kelas, semester, alokasi waktu, jumlah pertemuan, dan pertemuan
2. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan SK dan KD?
menetapkan SK dan KD, saya menggunakan kurikulum KTSP, dalam menentukan KD disesuaikan dari urutan yang paling dasar terlebih dahulu, kemudian baru memilih yang lebih kompleks.
3. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?
Disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, menganalisis SK dan Kdnya.
4. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?
Berlandaskan dengan indikator yang telah dibuat.
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?
Dengan cara menganalisis materi yang sederhana sampai materi yang lebih kompleks.
6. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu

Alokasikan waktu untuk kegiatan pendahuluan selama 10 menit, inti selama 45 menit, dan penutup selama 20 menit.

7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

Disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

8. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran?

kegiatan pendahuluan menanamkan karakter apa?

Menanamkan karakter religius dengan kegiatan berdoa, disiplin dengan mengecek kehadiran siswa, dan semangat kebangsaan dengan menyanyikan lagu Nasional.

Kegiatan inti menanamkan karakter apa?

Toleransi dan demokratis dilakukan dengan kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi klasikal. Karakter kerja keras dan tanggung jawab dilakukan dengan pemberian tugas baik individu maupun kelompok. Semangat kebangsaan dilakukan dengan mendengarkan pidato Bung Tomo.

kegiatan penutup menanamkan karakter apa?

Kerja keras dan jujur dilakukan dengan mengerjakan evaluasi

9. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

Dengan melihat materinya, sumber belajarnya bisa buku, LKS, dan gambar

10. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

Untuk aspek kognitif dilakukan dengan memberikan tes melalui lembar tes uraian, afektif dan psikomotor melalui pengamatan.

Lampiran 21**pelaksanaan****Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran**

Hari/ Tanggal : Rabu/8 mei 2014

Pukul : 07:30-08:45

Kelas : VA

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
G. Kegiatan pendahuluan		
25.	Kegiatan berdoa	Sebagian besar siswa sudah membaca doa dengan khusuk, masih ada siswa yang sesekali meraba laci tapi Cuma sebentar, ada yang ngobrol tapi juga sebentar. Siswa membaca alfatiha, surat an-nas, dan doa mau belajar. selain itu guru juga terlihat ikut berdoa dengan posisi duduk rapi, menundukkan kepala, sesekali menatap siswa, menunjukkan berdoa dengan khusuk. Tidak mempunyai aktifitas yang lain. (<i>religius</i>)
26.	Memberikan apersepsi	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu maju tak gentar. Guru juga ikut bernyanyi. Siswa menyanyikan lagu maju tak gentar, tapi ada dua baris dari lagu tersebut yang belum siswa hapal. Setelah selesai menyanyikan lagu maju tak gentar, guru memberikan teguran untuk mengenal lagu-lagu nasional, dan diharapkan menyanyikan lagu kemerdekaan dengan kompak dan semangat. Saat lagu kemerdekaan, semua siswa menyanyi dengan kompak, dan terasa semangat kebangsaannya.
27.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan	Menyampaikan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan, mempertahankan kemerdekaan. Tugas siswa adalah belajar agar Negara

	decapai.	kita ini jaya dan Negara lain tidak berani coba-coba menjajah Negara kita. Dahulu berperang menggunakan bamboo runcing, dan sekarang siswa harus belajar, bukan berperang.
H. Kegiatan inti		
28.	Religius	Guru menyampaikan bahwa Alam semesta ini milik allah, maka kita harus menjaganya. Selain itu juga menyampaikan bahwa kemerdekaan ini adalah kehendak allah, sesuai dengan undang-undang 1945 bahwa kemerdekaan adalah rahmat dari Tuhan. (<i>religius</i>)
29.	Toleransi	Guru melakukan tanya jawab. Menanyakan kapan Indonesia merdeka, Guru membagi kelompok, setiap kelompok beranggota 5 siswa, sehingga ada 6 kelompok diskusi. Guru sendiri yang membentuk kelompok diskusi. Siswa terlihat menerima pembagian kelompok diskusi yang dipilihkan oleh guru. Siswa melakukan diskusi kelompok, terlihat saling menghargai pendapat antar anggota kelompok. (<i>Toleransi</i>)
30.	Kerja keras	Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan penyebab terjadinya pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Siswa terlihat membaca buku paket IPS, LKS, dan buku IPS lainnya yang relevan. Selain itu siswa juga berdiskusi dengan teman kelompoknya. Ketika ada yang belum jelas, siswa bertanya dengan guru. Selain itu, ketika guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi, siswa juga berusaha untuk melaporkan hasil diskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing.

		Pada saat melakukan evaluasi, siswa juga terlihat berusaha mengerjakan soal tes uraian, banyak yang sudah mengerjakan secara individu, tetapi masih ada yang berdiskusi dengan teman.
31.	Demokratis	Guru memberikan pertanyaan, sehingga memancing siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru memberikan tugas diskusi kelompok, dan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>demokratis</i>) Saat siswa melaporkan hasil diskusi, guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan.
32.	Semangat kebangsaan	Guru memutarakan vidio tentang pertempuran Surabaya, siswa mendengarkan cerita pertempuran Surabaya dan pidato Bung Tomo. meminta siswa untuk menyerukan semboyan Bung Tomo “Merdeka atau Mati”. Guru menugaskan kepada siswa untuk menceritakan penyebab pertempuran Surabaya dan Ambarawa.
33.	Tanggung jawab	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi, dan siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. Siswa melaksanakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. (<i>tanggung jawab</i>)
I. Kegiatan penutup		
34.	Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Guru menjelaskan materi ajar secara garis besar, belum mengaitkan antara materi dengan karakter. Guru hanya mengaitkan bahwa tugas siswa sekarang adalah belajar, berperang dengan senjata pena. Pada zaman dahulu pejuang berperang menggunakan bambu runcing dan senjata rampasan.
35.	Melakukan penilaian	Guru memberikan evaluasi kepada siswa, evaluasi berupa penilaian pencapaian aspek kognitif melalui tes

		uraian.siswa terlihat mengerjakan soal uraian dengan sungguh-sungguh (<i>kerja keras, dan tanggung jawab serta jujur</i>)
36.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Guru belum memberikan tugas untuk tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan ini.

Lampiran 22**pelaksanaan****Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran**

Hari/ Tanggal : Senin/12 mei 2014

Pukul : 10:00-11:15

Kelas : VA

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Kegiatan berdoa	
2.	Memberikan apersepsi	guru mengajak siswa menyanyikan lagu bangun pemuda pemudi, guru pun ikut bernyanyi. Setelah selesai menyanyikan lagu tersebut, guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengenal lagu-lagu nasional
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	Menyampaikan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur memperjuangkan, mempertahankan kemerdekaan. Tugas siswa adalah belajar agar Negara kita ini jaya dan Negara lain tidak berani coba-coba menjajah Negara kita. Dahulu berperang menggunakan bamboo runcing, dan sekarang siswa harus belajar, bukan berperang.
B. Kegiatan inti		
4.	Religius	Guru menyampaikan bahwa Alam semesta ini milik allah, maka kita harus menjaganya. Selain itu juga menyampaikan bahwa kemerdekaan ini adalah kehendak allah, sesuai dengan undang-undang 1945 bahwa kemerdekaan adalah rahmat dari Tuhan. (<i>religius</i>)
5.	Toleransi	Guru membagi kelompok, setiap kelompok beranggota 5 siswa, sehingga ada 6 kelompok diskusi. Guru sendiri yang membentuk kelompok diskusi. Siswa terlihat

		<p>menerima pembagian kelompok diskusi yang dipilihkan oleh guru. (<i>toleransi</i>)</p> <p>Siswa melakukan diskusi kelompok, terlihat saling menghargai pendapat antar anggota kelompok. (<i>Toleransi</i>)</p> <p>Saat ada siswa yang melaporkan hasil diskusinya, sebagian besar siswa sudah mendengarkan teman yang berbicara. (<i>toleransi</i>)</p> <p>Guru juga memberikan teguran jika ada siswa yang ribut sendiri tidak menyimak teman yang maju di depan kelas. (Umpan balik berupa <i>punishmen</i>)</p>
6.	Kerja keras	<p>Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis tentang perjanjian <i>Renville</i>, <i>linggarjati</i>, dan KMB dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Siswa terlihat membaca buku paket IPS, LKS, dan buku IPS lainnya yang relevan. Selain itu siswa juga berdiskusi dengan teman kelompoknya. (<i>kerja keras dan demokratis</i>)</p> <p>Selain itu, ketika guru menyuruh siswa melaporkan hasil diskusi, siswa juga berusaha untuk melaporkan hasil diskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing.</p> <p>Pada saat melakukan evaluasi, siswa juga terlihat berusaha mengerjakan soal tes uraian, banyak yang sudah mengerjakan secara individu, tetapi masih ada yang berdiskusi dengan teman. (<i>kerja keras</i>)</p>
7.	Demokratis	<p>Guru memberikan pertanyaan, sehingga memancing siswa untuk mengemukakan pendapat.</p> <p>Guru memberikan tugas diskusi kelompok, dan setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>demokratis</i>)</p>

		Saat siswa melaporkan hasil diskusi, guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan. (umpan balik berupa penghargaan verbal)
8.	Semangat kebangsaan	Guru menceritakan sejarah perjanjian <i>renvile</i> yang sangat merugikan bangsa Indonesia. Saat bercerita, suara yang guru intonasinya bagus, tegas, kadang menghentak, dan siswa terlihat mendengarkan cerita tersebut. Selain itu, guru juga sering memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan perjanjian <i>renvile</i> , <i>Linggarjati</i> , <i>KMB</i> , dan siswa menyimak dan bisa menjawab pertanyaan dari guru. (<i>semangat kebangsaan</i>)
9.	Tanggung jawab	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi, dan siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. Siswa melaksanakan evaluasi, dan berusaha mengerjakan sampai selesai. (<i>tanggung jawab dan kerja keras</i>)
C. Kegiatan penutup		
10.	Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Guru menjelaskan materi ajar secara garis besar, belum mengaitkan antara materi dengan karakter.
11.	Melakukan penilaian	Guru memberikan evaluasi kepada siswa, evaluasi berupa penilaian pencapaian aspek kognitif melalui tes uraian.siswa terlihat mengerjakan soal uraian dengan sungguh-sungguh (<i>kerja keras, dan tanggung jawab serta jujur</i>)
12.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Guru belum memberikan tugas untuk tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan ini.

Lampiran 23

pelaksanaan

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Sukmawati

Kelas : VA

Hari/tanggal : Senin 5 mei 2014

No	Kegiatan Guru	Jawaban
A. Kegiatan pendahuluan		
1.		
2.	Bagaimana bapak/Ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?	Berdoa dilakukan setelah mengkondisikan kelas, suruh ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa. jangan melakukan doa pas saya baru masuk, karena siswa terkadang belum siap. Jika ada siswa yang mengobrol, atau main-main, pertama kita pandangai terus, kalau tidak berubah maka setelah berdoa disuruh berdoa sendiri.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan apersepsi	Saya lakukan dengan mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu Nasional yang berhubungan dengan perjuangan atau kemerdekaan Indonesia. Lirik-lirik lagu Nasional itu bagus.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai.	Dijelaskan kepada siswa, tujuan yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat di RPP.
B. Kegiatan inti		
5.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?	dilakukan dengan berdoa kepada Tuhan atau sang pencipta. Selain itu juga mengingatkan kepada siswa bahwa kemerdekaan Indonesia ini adalah kehendak

		Allah, siswa hendaknya bersyukur.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?	Dilakukan dengan kegiatan bertanya jadi agar siswa mau mengemukakan pendapat, dan siswa lain diharapkan untuk mendengarkan siswa yang mengemukakan pendapat sebagai bentuk penghargaan. Selain itu juga saat membentuk kelompok, lebih baik dibentuk oleh guru, agar mereka belajar menerima anggota yang dipilih guru. Dan biasakan siswa untuk berdiskusi.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?	Diberikan tugas, jadi agar siswa berusaha menyelesaikan tugas itu. Tugasnya bisa individu dan kelompok.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?	Siswa sebaiknya dipancing dengan pertanyaan ataupun tugas diskusi, agar belajar bermusyawarah dan mengemukakan pendapat, serta belajar menghargai pendapat orang lain.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?	Menampilkan video tentang perjuangan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan, menceritakan peristiwa itu. Siswa diminta untuk bercerita tentang perjuangan.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?	Dengan memberikan tugas, siswa harus bertanggung jawab menyelesaikan tugas tersebut.
C. Kegiatan penutup		
11.	Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Dengan bertanya kepada siswa, Dengan memberi contoh sikap yang sebaiknya ditiru, misalnya, kerja keras yang dilakukan oleh para pejuang demi kemerdekaan, dan dilanjutkan dengan bertanya, bagaimana seharusnya sikap anak-anak? Apa yang bisa menjadi teladan dari pahlawan?
12.	Bagaimana Bapak/ibu	Penilaian kognitif bisa diberikan tes baik tes uraian

	melakukan penilaian	maupun objektif dengan bentuk pilihan ganda. Untuk penilaian afektif dan psikomotor dilakukan dengan pengamatan melalui lembar observasi.
13.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Dengan memberikan PR, menyuruh siswa belajar di rumah, membuat kliping gambar tokoh pahlawan.

Lampiran 24

Pelaksanaan

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Sukmawati
 NIP :
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur :
 Tempat Tugas : SD Negeri 52 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : VA

B. Pertanyaan

- **Kegiatan pendahuluan**

13. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?

Harus disediakan waktu untuk siswa berdoa sebelum mulai belajar dan di akhir jam belajar sekolah. Berdoanya dilakukan setelah mengkondisikan siswa

14. Bagaimana Bapak/ibu memberi apersepsi?

Dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional

15. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai?

Dijelaskan secara singkat tujuan-tujuan pembelajarannya.

Kegiatan Inti

16. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?

Mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur, karena kemerdekaan Indonesia juga campur tangan dari Tuhan.

17. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?

Sebisa mungkin membuat siswa untuk mengemukakan pendapat, agar siswa yang lain belajar mendengarkan/menghargai teman yang sedang berbicara.

18. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?

Diberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok, jadi mereka punya tujuan yang harus dilalui dengan usaha.

19. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?

Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi, baik secara kelompok maupun klasikal.

20. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?

Melalui lagu-lagu perjuangan, menceritakan kisah perjuangan pahlawan, dan membuat mereka untuk mengetahui semboyan-semboyan yang membangkitkan semangat.

21. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?

Bisa dilakukan saat berdiskusi dan evaluasi, siswa mengerjakan dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan Penutup

22. Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya?

caranya guru memberikan beberapa pertanyaan dan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dan akhirnya membuat kesimpulan secara bersama-sama

23. Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian?

Penilaian dilakukan dengan tes, dengan pengamatan.

24. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut kepada siswa?

Dengan memberikan tugas di rumah, tugas mengerjakan soal tes di LKS.

Lampiran 25

Pelaksanaan

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal : Jum'at /9 mei 2014

Pukul : 07:30-08:45

Kelas : VB

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Kegiatan berdoa	guru memberikan kesempatan siswa untuk berdoa. Selain itu guru juga ikut berdoa. Siswa berdoa, sebagian besar sudah khusuk, tapi ada 1 siswa yang mainan peci, 5 orang membuka buku, ada yang sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru kurang memberikan perhatian dengan siswa yang doanya belum khusuk,
2.	Memberikan apersepsi	Guru mengajak siswa berdiri kemudian menyanyikan lagu halo-halo bandung. Siswa berdiri, kemudian menyanyikan lagu halo bandung, Guru berdiri, mendekati siswa dan ikut bernyanyi dengan penuh semangat.
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	Pada pendahuluan, guru belum menyampaikan nilai karakter yang akan dicapai
B. Kegiatan inti		
4.	Religius	Belum terlihat
5.	Toleransi	Dilakukan pada saat pembentukan kelompok, guru sendiri yang membentuk kelompok. Tetapi anggota kelompok belum merata. Siswa langsung membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru. (<i>toleransi</i>)

		<p>Ada siswa yang belum bergabung, kemudian guru memberi teguran dan siswa langsung bergabung dengan kelompok. (umpan balik <i>punishmen</i>)</p> <p>Pada saat diskusi, siswa terlihat bekerja sama, saling menghargai pendapat temannya, terlihat bersahabat. (<i>toleransi</i>)</p>
6.	Kerja keras	<p>Guru memberikan pertanyaan tentang peristiwa setelah kemerdekaan diproklamasikan. Siswa terlihat berpikir, kemudian membuka lembaran buku IPS yang dipegangnya, terlihat membaca, setelah menemukan, siswa menjawab pertanyaan guru. (<i>kerja keras</i>)</p> <p>guru memberikan tugas diskusi, setiap kelompok materi diskusinya berbeda. Kelompok 1 mendiskusikan penyebab pertempuran Surabaya, kelompok 2 tentang pertempuran Ambarawa, kelompok 3 bandung lautan api, kelompok 4 pertempuran lima hari disemarang, kelompok yang lainnya ngulang seperti kelompok sebelumnya. Setiap kelompok terlihat berusaha menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Rata-rata setiap siswa dalam kelompok ikut berusaha, ikut mencari jawaban melalui buku IPS, tematik IPS, dan LKS IPS. (<i>kerja keras dan tanggung jawab</i>)</p> <p>guru juga memberikan evaluasi siswa juga berusaha menemukan jawaban dengan mencari diberbagai sumber. Ketika menemukan kesulitan, siswa terlihat bertanya kepada temannya.</p>
7.	Demokratis	<p>Siswa melakukan diskusi kelompok, terlihat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dari guru. Setelah selesai, setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Siswa yang lain memperhatikan temannya yang</p>

		berbicara di depan kelas. (<i>demokratis dan toleransi</i>)
8.	Semangat kebangsaan	<p>Guru memutarakan rekaman pidato Bung Tomo, siswa mendengarkan pidato tersebut. Kemudian siswa maju ke depan kelas mencoba menirukan sedikit isi dari pidato tersebut dengan suara yang lantang.</p> <p>Guru juga menceritakan secara singkat cerita tentang penyebab pertempuran yang terjadi di berbagai daerah, dan siswa mendengarkan cerita tersebut.</p> <p>Guru menampilkan gambar tokoh pahlawan, siswa diminta untuk menunjukkan nama tokoh-tokohnya dan peran dalam mempertahankan kemerdekaan. (<i>semangat kebangsaan</i>)</p>
9.	Tanggung jawab	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan dengan diskusi kelompok, siswa menyelesaikan tugas tersebut dan melaporkan di depan kelas. Selain itu siswa juga menyelesaikan tevaluasi hingga semua soal terjawab.
C. Kegiatan penutup		
10.	Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Guru mengingatkan agar siswa bisa mempunyai karakter bangsa, tetapi tidak dijelaskan secara rinci karakter bangsa yang seperti apa yang dimaksud oleh guru.
11.	Melakukan penilaian	Guru memberikan evaluasi aspek kognitif, guru tidak mengingatkan siswa untuk tidak menyontek. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Hanya beberapa orang yang sesekali berdiskusi dengan teman sebangku.
12.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Belum ada tindak lanjut untuk pertemuan ini.

Lampiran 26**Pelaksanaan**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran**

Hari/ Tanggal : Selasa /13 mei 2014

Pukul : 11:30-12:45

Kelas : VB

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Kegiatan berdoa	Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa, ketua kelas menyiapkan untuk berdoa dan mengucapkan salam. Siswa yang lain mematuhi ketua kelas. Siswa terlihat berdoa dengan khusuk, ada siswa yang sibuk membenarkan tas, tetapi hanya sebentar dan melanjutkan doa dengan sikap yang khusuk. Guru memandang siswa yang masih sibuk dengan tasnya dengan maksud memberi teguran agar siswa berdoa dahulu. Guru ikut berdoa, sesekali menundukan kepala, tetapi kadang-kadang memandang siswa-siswanya. (<i>religius dan umpan balik</i>)
2.	Memberikan apersepsi	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kemerdekaan, Siswa berdiri dan menyanyikan lagu tersebut dengan kompak. Setelah itu guru bertanya, kapan indonesia merdeka? Setelah indonesia merdeka apakah perjuangan bangsa indonesia pada waktu itu sudah berakhir? Siswa menjawab secara serentak.
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	Belum menyampaikan tujuan pembelajaran, baik aspek kognitif maupun karakter.
B. Kegiatan inti		

4.	Religius	
5.	Toleransi	<p>Guru membentuk kelompok, dan menentukan anggota dalam setiap kelompok. Sebagian besar siswa menerima pembagian kelompok dan langsung bergabung dengan anggota yang lainnya, tetapi masih ada siswa yang belum bergabung dan terlihat tidak menerima, kemudian guru mendekati siswa tersebut dan memberi teguran untuk segera bergabung. (<i>toleransi</i>)</p> <p>Ketika berdiskusi, siswa terlihat bekerjasama dengan baik, nampak bersahabat dengan anggota kelompoknya, ada kelompok yang sesama anggotanya terlihat saling memberikan pendapat, awalnya sedikit ribut tetapi cepat mengambil kesimpulan pendapat yang disepakati. Ada juga yang kelompoknya berjalan dengan tertib, tapi tetap bekerja sama. (<i>toleransi</i>)</p>
6.	Kerja keras	<p>Guru membagi bahan untuk diskusi siswa. Kelompok 1 mendapat bahan diskusi tentang perjanjian Linggarjati, kelompok 2 tentang perjanjian Renville, kelompok 3 perjanjian Rumoyen, kelompok 4 konferensi Meja Bundar. Siswa langsung bekerjasama menemukan jawaban atau menyelesaikan tugas tersebut. Siswa terlihat mencari informasi dari berbagai sumber, bahkan ada siswa yang terlihat bergantian meminjam buku tematik IPS dari kelompok lain. (<i>kerja keras dan tanggung jawab</i>)</p>
7.	Demokratis	<p>Pada saat diskusi, siswa terlibat diskusi dengan teman kelompoknya, siswa berbagi tugas, dan kegiatan ini terlihat untuk membiasakan siswa bermusyawarah.</p>
8.	Semangat kebangsaan	

9.	Tanggung jawab	pembagian materi atau bahan diskusi yang telah dilakukan yang berbeda setiap kelompoknya agar setiap kelompok berusaha dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab untuk mendiskusikan materi bagiannya, karena selesai diskusi perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya sekaligus memberikan informasi tentang materi tersebut kepada kelompok yang lain, karena kelompok yang bahan materinya berbeda.
C. Kegiatan Penutup		
10.	Memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Belum terlihat kaitan antara materi dengan karakter.
11.	Melakukan penilaian	Guru tidak melakukan evaluasi aspek kognitif.
12.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Guru memberikan tugas di rumah di buku LKS yang dipegang siswa.

Lampiran 27**pelaksanaan****HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru Responden : Nurmali

Kelas : VB

Hari/tanggal : Jum'at 9 mei 2014

No	Kegiatan Guru	Jawaban
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Bagaimana bapak/Ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?	Setelah kondisi kelas tertib, maka langsung menyuruh berdoa. biasanya siswa langsung berdoa. Jika ada siswa yang main-main atau ngobrol, selesai baca doa ditegur jangan diulang lagi, tapi terkadang saya langsung menegur juga kalau siswanya ngobrolnya lama.
2.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan apersepsi	Dengan cara mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional, seperti lagu kemerdekaan, lagu satu nusa satu bangsa, dan lainnya. Bisa juga dengan bertanya “minggu lalu belajar apa?, nanti siswa pasti menjawab. Misalnya dijawab tentang tokoh-tokoh yang mempertahankan kemerdekaan, nanti dilanjutkan bertanya “siapa tokohnya?”
3.	Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	Dijelaskan sesuai tujuan yang diinginkan dalam RPP.
B. Kegiatan inti		
4.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?	Sering mengingatkan untuk selalu berdoa ketika memulai kegiatan, mengingatkan siswa untuk hidup rukun dan saling menyayangi sesama.

5.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?	Melibatkan siswa untuk mengemukakan pendapat atau idenya, dan siswa lain diharapkan untuk menghargai pendapat temannya. Membiasakan siswa untuk saling menerima dan bersahabat dengan teman tanpa pilih kasih, makanya pembentukan kelompok saya sendiri yang memilih.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?	Harus diberikan tugas, tetapi juga sesuai dengan kemampuan siswanya dan bisa dilakukan dengan memberikan LDS dan LKS
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?	Membiasakan dengan diskusi, agar siswa biasa bermusyawarah. Kemudian saat, pemilihan ketua kelas, hendaknya jangan guru yang menunjuk tetapi dilakukan pemilihan, diberikan peluang kepada siswa yang mau mencalonkan sebagai ketua kelas.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?	Dilakukan dengan sering menyanyikan lagu-lagu Nasional, yang berisi perjuangan pada zaman dahulu. Mengenalkan gambar tokoh pahlawan, sering menyerukan semboyan-semboyan bangsa.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?	Diberikan tugas, dan siswa harus berusaha menyelesaikannya. Setiap tugas harus diberi penilaian, agar siswa termotivasi menyelesaikan tugas. Jika tidak mengerjakan, maka harus diberi hukuman.
C. Kegiatan penutup		
10.	Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya	Memberikan contoh-contoh sikap yang sesuai dengan materi, contoh dalam kehidupan sehari-hari, usahakan memberi contoh yang dekat dengan siswa, misalnya mencontohkan siswa yang pandai dikelas, mereka bisa belajar dari temannya.

11.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian	Penilaian kognitif melalui tes, biasanya menggunakan tes tertulis. Untuk penilaian afektif dan psikomotor dengan cara pengamatan.
12.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Dengan memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah, dan mengingatkan jangan dikerjakan di sekolah. Tugasnya terkadang individu, ada yang kelompok juga.

Lampiran 28

Pelaksanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Nurmali
 NIP :
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 50
 Tempat Tugas : SD Negeri 52 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : VB

B. Pertanyaan

- **Kegiatan pendahuluan**

1. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan siswa agar berdoa dengan khusuk?

Sebelum memulai belajar atau mengakhiri pembelajaran, siswa diberikan waktu untuk berdoa. Jika ada yang main-main, diberi teguran atau disuruh mengulang doa.

2. Bagaimana Bapak/ibu memberi apersepsi?

Mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional, bergantung materi. Bisa juga diawali dengan gambar tokoh pahlawan.

3. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai?

Disampaikan pada awal pembelajaran, setelah apersepsi langsung dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

4. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai religius?
Mengingatkan untuk selalu berbuat baik.
5. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi?
Dengan membentuk kelompok yang anggotanya dipilih langsung, usahakan selalu berubah anggotanya, agar siswa bersahabat tanpa pilih kasih, tidak membedakan teman.
6. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai kerja keras?
Melalui penugasan, tugas menemukan, tugas membaca, tugas diskusi, tugas membuat kliping, apa saja yang penting bisa membuat siswa melakukan suatu usaha untuk menyelesaikan.
7. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai demokratis?
Bisa dilakukan dengan diskusi kelompok maupun klasikal. Kalau ada masalah, lebih baik mengajak siswa untuk bermusyawarah.
8. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai semangat kebangsaan?
Mengenalkan tokoh pejuang Indonesia beserta perannya, agar siswa ikut merasakan perjuangan pada zaman dahulu dan siswa bisa menghargai jerih payah mereka dengan giat belajar. Selain itu juga dengan mengenalkan kekayaan Indonesia.
9. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab?
Harus diberikan tugas, amanah, atau peraturan yang bisa membuat siswa menjalankan atau melakukan hal tersebut, sehingga kita bisa melihat sebatas mana siswa menjalankan tugas tersebut.

Kegiatan Penutup

10. Bagaimana Bapak/ibu memfasilitasi siswa membuat kesimpulan karakter yang harus dimilikinya?
lebih sering memberikan contoh-contoh sikap yang bisa diteladani siswa yang berkaitan dengan materi

11. Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian?

penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dan untuk penilaian tertulis dilakukan di akhir pembelajaran baik penilaian individu maupun untuk penilaian tugas kelompok.

12. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut kepada siswa?

Bisa dengan memberikan tugas kliping tokoh pahlawan dikerjakan secara kelompok. Untuk tugas individu, bisa dengan memberikan tugas di LKS.

Lampiran 29

Evaluasi

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru Responden : Sukmawati

Kelas : VA

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
4.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	Merencanakan menggunakan lembar observasi, dalam lembar observasi menggunakan kriteria BT, MT, MB, dan MK. Aspek yang diamati adalah, religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab.
5.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, tes lisan, dan penugasan)	Menggunakan instrumen tertulis yang berupa LDS dan uraian singkat. Perintah dalam instrumen jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
6.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	Menyiapkan lembar pengamatan psikomotor, aspek yang diamati adalah saat siswa melakukan diskusi, melaporkan hasil diskusi, menunjukkan tokoh pahlawan.

Lampiran 30

Evaluasi

Hasil Observasi Tentang Evaluasi Karakter Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal : Rabu/8 mei 2014

Pukul : 07:30-08:45

Kelas : VA

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	Guru belum memberikan penilaian sikap kepada siswa.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	<p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa, evaluasi dalam bentuk tes uraian. siswa terlihat mengerjakan soal uraian dengan sungguh-sungguh (<i>kerja keras, dan tanggung jawab</i>)</p> <p>Siswa mencari atau berusaha menemukan jawaban dari berbagai sumber, terkadang siswa juga bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas. Ada juga siswa bertanya dengan teman sebangku.</p> <p>Dalam mengerjakan soal uraian ini, hanya beberapa siswa (sekitar 5siswa) yang terlihat kurang bersemangat mengerjakan soal.</p>
3.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	Pada aspek melaporkan, hanya perwakilan kelompok yang maju kedepan, pada aspek menunjukkan gambar, hanya beberapa siswa yang maju karena hanya disediakan 5 gambar atau tokoh pahlawan. Hampir semua siswa terlibat diskusi kelompok.

Lampiran 31**evaluasi****HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru Responden : Sukmawati

Kelas : VA

Hari/tanggal :Senin 9 mei 2014

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
B. Perencanaan pembelajaran		
4.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	Dengan cara mengamati sikap siswa yang muncul ketika pembelajaran.
5.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan) ?	Menggunakan instrumen tertulis, biasanya menggunakan soal objektif pilihan ganda dan uraian.
6.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)?	Melalui pengamatan

Lampiran 32**Evaluasi****HASIL VALIDASI RPP**

Nama Guru Responden : Nurmali

Kelas : VB

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	guru menyiapkan lembar observasi untuk mengamati sikap siswa, lembar observasi menggunakan kriteria BT, MT, MB, dan MK. Aspek yang diamati adalah, religius, toleransi, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan dan tanggung jawab.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Menyiapkan LDS dan soal uraian.
3.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	Menyiapkan lembar observasi psikomotor. Lembar observasi menggunakan kriteria tidak terampil, kurang terampil, terampil, sangat terampil.

Lampiran 33

Evaluasi

Hasil Observasi Tentang Evaluasi Karakter Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal : Jum'at /9 mei 2014

Pukul : 07:30-08:45

Kelas : VB

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	Guru belum melakukan penilaian sikap siswa.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Guru memberikan lembar diskusi siswa di kegiatan inti, dan memberikan evaluasi atau soal tes uraian secara individu.
3.	Keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)	Guru belum memberikan penilaian ketrampilan yang sudah muncul atau telah dilakukan siswa

Lampiran 34**evaluasi****HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru Responden : Nurmali

Kelas : VB

Hari/tanggal :Jum'at 9 mei 2014

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
C. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi dan penugasan)	Dilakukan dengan pengamatan menggunakan lembar observasi
2.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan) ?	Dilakukan dengan menggunakan lembar evaluasi, dan LDS.
3.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan keterampilan (Tes praktik atau tes kinerja atau tes perbuatan)?	Dilakukan dengan pengamatan melalui lembar observasi psikomotor.

Lampiran 35

SILABUS

Satuan Pendidik : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V

Standar Kompetensi : 2. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan	Pertemuan I 1. Kognitif a. Mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan b. Menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan 2. Afektif membangun karakter	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan a. Pertempuran – pertempuran yang terjadi dalam mempertahankan	Pertemuan 1 • Tanya jawab tentang peristiwa setelah kemerdekaan • Diskusi tentang pertempuran Surabaya dan Ambarawa • Siswa melaporkan	• Tes tertulis • Lembar observasi	2 x pertemuan (4x35 menit)	1) Kurikulum tingkat satuan pendidikan 2) Silabus mata pelajaran kelas IV 3) Ahmad Zuber dan Lukman

	<p>a. Membaca doa dengan khusus (religius)</p> <p>b. Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)</p> <p>c. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)</p> <p>d. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)</p> <p>e. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras (kerja keras)</p> <p>f. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>a. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan</p> <p>b. Melakukan diskusi kelompok</p> <p>c. Melaporkan hasil diskusi kelompok</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1. Kognitif</p> <p>a. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran</p>	<p>kemerdekaan</p> <p>b. Perjanjian-perjanjian yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan peristiwa pertempuran-pertempuran yang terjadi di berbagai daerah <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang perjanjian-perjanjian dalam mempertahankan kemerdekaan Diskusi tentang perjanjian linggarjati renvile Siswa melaporkan hasil diskusi Guru menjelaskan perjanjian-perjanjian dalam mempertahankan kemerdekaan 			<p>Hakim. 2009. Aktif belajar IPS kelas IV SD. Jakarta: Platinum</p>
--	--	--	--	--	--	--

	<p>dalam rangka mempertahankan kemerdekaan</p> <p>2. Afektif membangun karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca doa dengan khusus (religius) b. Mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat (semangat kebangsaan) c. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi) d. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab) e. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh (kerja keras) f. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan) <p>3. Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan tempat-tempat perjanjian b. Melakukan diskusi kelompok 					
--	--	--	--	--	--	--

	c. Melaporkan hasil diskusi kelompok					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 35

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 52
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V(Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

C. Indikator

Pertemuan I

4. Kognitif

- c. Mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- d. Menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

5. Afektif membangun karakter

- g. Membaca doa dengan khusuk (religius)
- h. Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)
- i. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)
- j. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)
- k. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras (kerja keras)
- l. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)

6. Psikomotor

- d. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- e. Melakukan diskusi kelompok
- f. Melaporkan hasil diskusi kelompok

Pertemuan II

3. Kognitif

- b. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

4. Afektif membangun karakter

- g. Membaca doa dengan khusuk (religius)
- h. Mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)
- i. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)
- j. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)
- k. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh (kerja keras)
- l. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)

4. Psikomotor

- d. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan tempat-tempat perjanjian
- e. Melakukan diskusi kelompok
- f. Melaporkan hasil diskusi kelompok

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kognitif

- a. Melalui diskusi, siswa dapat mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- b. Melalui diskusi, siswa dapat menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

2. Afektif membangun karakter

- a. Religius: membaca doa dengan khusuk
- b. semangat kebangsaan: Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat
- c. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- d. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- e. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- f. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia

3. Psikomotor

- a. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- b. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- c. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Pertemuan II

1. Kognitif

- a. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

2. Afektif membangun karakter

- a. Religius: membaca doa dengan khusuk
- b. semangat kebangsaan: mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat
- c. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- d. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- e. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- f. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia

3. Psikomotor

- a. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- b. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok

- c. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

E. Materi Ajar

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

F. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : Konstruktivisme
2. Metode :ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas dengan mengecek kehadiran
2. Siswa berdoa (*religius*)
3. Guru melakukan apersepsi dengan cara menyanyikan salah satu lagu Nasional (*semangat kebangsaan*)
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa

b. Kegiatan Inti

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan Tanya jawab. (*toleransi*)
2. Siswa menjawab pertanyaan (*Demokratis*)
3. Siswa diorganisasikan untuk membentuk kelompok. (*toleransi*)
4. Guru memberikan petunjuk pengerjaan LDS
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan. (*kerja keras, demokratis, dan tanggung jawab*)
6. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi. (*kerja keras, toleransi, demokratis, dan tanggung jawab*)
7. Diskusi klasikal serta tanya jawab. (*demokratis*)
8. Siswa menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (*kerja keras, toleransi, semangat kebangsaan*)
9. Guru memberikan penjelasan materi serta mengaitkan dengan karakter.

c. Kegiatan penutup (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan dikaitkan dengan nilai karakter *kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab* yang harus dimiliki oleh siswa.
2. Guru melakukan evaluasi (*kerja keras*)
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pokok bahasan selanjutnya di rumah.

Pertemuan II

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar
2. siswa berdoa dengan khusuk. (*religius*)
3. Guru memberikan apersepsi: menyanyikan salah satu lagu nasional atau perjuangan (*semangat kebangsaan*)
4. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

1. Guru menampilkan gambar tentang tokoh-tokoh yang memiliki peranan dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan dilanjutkan kegiatan tanya jawab. (*demokratis*)
2. Siswa diorganisasikan untuk membentuk kelompok. (*Toleransi*)
3. Guru memberikan petunjuk pengerjaan LDS
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan. (*demokratis, kerja keras, tanggung jawab*)
5. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi. (*Toleransi, demokratis, kerja keras, tanggung jawab*)
6. Guru menampilkan media gambar di depan kelas, dan diskusi klasikal. (*demokratis*)
7. Guru memberikan pemantapan materi dan mengaitkan dengan nilai karakter

c. Kegiatan penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan dikaitkan dengan nilai karakter *religius, Toleransi, demokratis, kerja keras, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab*.
2. Guru melakukan evaluasi (*kerja keras*)
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pokok bahasan selanjutnya di rumah. (*kerja keras*)

H. Sumber dan Media

a. Sumber

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 2) Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- 3) Hakim,Lukman.2009. *Aktif Belajar IPS untuk SD/MI Kelas V* :PT. Tiga Serangkai. Jakarta : Pusat Perbukuan.

b. Media

- 1) Gambar pahlawan
- 2) LDS

c. Penilaian

- a. Prosedur : proses dan hasil
- b. Teknik : observasi dan tes
- c. Bentuk : tertulis

Bengkulu,

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru IPS Kelas V

Busi Rusmawati, Spd.
NIP.196112311983072001

Sukmawati. S.Pd.
Nip.195507191977022001

Lembar diskusi siswa 1

Nama Kelompok : 1. 3. 5.
2. 4.

Tujuan : Siswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Petunjuk Kegiatan : pahami pertanyaannya dan carilah dari berbagai sumber, kemudian diskusikan bersama teman sekelompok!

Wacana

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Meskipun demikian, perjuangan bangsa Indonesia belum berhenti. Pertempuran-pertempuran terjadi diberbagai daerah di Indonesia.

Pertanyaan :

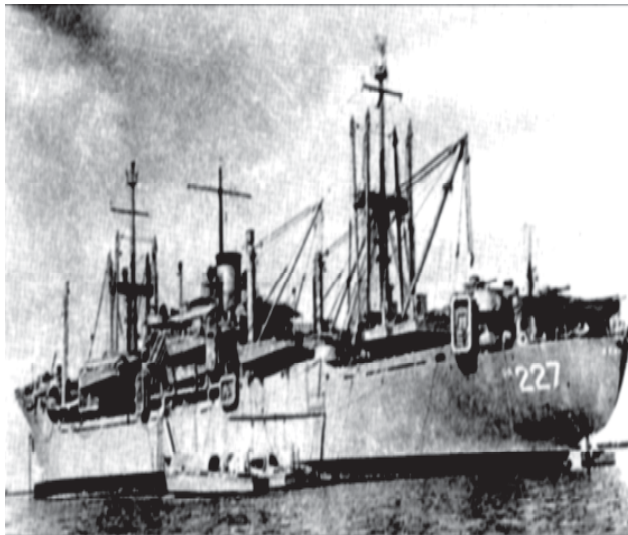
1. Mengapa terjadi pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia?
Apa penyebab dari pertempuran itu?

Lembar diskusi siswa 2

Nama Kelompok : 1. 3. 5.
2. 4.

Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Petunjuk Kegiatan : pahami pertanyaanya dan carilah dari berbagai sumber, kemudian diskusikan bersama teman sekelompok.



Kapal disamping merupakan kapal angkatan laut Amerika Serikat, *Renville*. Di atas kapal ini, pernah terjadi perjanjian *renville* antara Indonesia dan Belanda dengan bantuan komisi tiga Negara yang dibentuk PBB.

Diskusikan:

1. Mengapa perjanjian tersebut terjadi?
2. Apa isi perjanjian tersebut?
3. Selain perjanjian *renville*, apakah ada perjanjian-perjanjian yang lain? (jika ada, jelaskan isi perjanjiannya)

Jawaban Lembar diskusi siswa 1

Tujuan: Siswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Pertanyaan :

1. Mengapa terjadi pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia? Apa penyebab dari pertempuran itu?

Jawab:

Karena Belanda tidak mengakui kemerdekaan bagi Indonesia dan terus berusaha untuk menjajah Indonesia kembali. Bangsa Indonesia berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, sehingga terjadilah pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia.

Penyebab setiap pertempuran berbeda-beda, diantaranya adalah:

- a. Pertempuran Surabaya, disebabkan oleh Adanya ultimatum yang dikeluarkan oleh sekutu yang tidak diindahkan oleh rakyat Surabaya.
- b. Pertempuran Ambarawa, penyebabnya adalah adanya tentara sekutu yang diboncengi NICA ingin membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.
- c. Pertempuran medan Area, disebabkan terlibatnya bentrok antara TKR dan pasukan Belanda. Karena salah seorang dari anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda
- d. Bandung Lautan Api, disebabkan adanya ultimatum dari tentara sekutu dan perintah dari pemerintah pusat untuk mengosongkan Bandung.

Jawaban Lembar diskusi siswa 2

Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Pertanyaan :

1. Mengapa perjanjian tersebut terjadi?
2. Apa isi perjanjian tersebut?
3. Selain perjanjian *renvile*, apakah ada perjanjian-perjanjian yang lain? (jika ada, jelaskan isi perjanjiannya)

Jawaban :

1. Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia, Belanda berhasil merebut sebagian Jawa tengah, Jawa timur dan Jawa barat. Sehingga wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin sempit
2. Isi perjanjian *renvile* adalah (1) Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera. (2) Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.
3. Ada beberapa perjanjian lainnya, diantaranya adalah:
 - a. Perjanjian Linggar jati, isi perjanjiannya adalah (1) Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera. (2) Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas: Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan. (3) Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu *uni* (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.
 - b. Perjanjian *Rum-royen*, isi perjanjiannya adalah (1) Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta, (2) Menghentikan

gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik, (3) Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat, (4) Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Petunjuk

Amatilah ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode BT, MT, MB dan MK!

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					
		A	B	C	D	E	

Keterangan:

Aspek yang diamati

- A. Religius: membaca doa dengan khusus
- B. semangat kebangsaan: mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat
- C. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- D. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- E. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- F. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia

Skor afektif

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- MK : Membudaya Secara Konsisten

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Petunjuk

Amatilah ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode BT, MT, MB dan MK!

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					
		A	B	C	D	E	

Keterangan:

Aspek yang diamati

- A. Religius: membaca doa dengan khusus
- B. semangat kebangsaan: mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat
- C. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- D. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- E. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- F. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia

Skor afektif

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode

- BT : Belum Terlihat
- MT :Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- MK : Membudaya Secara Konsisten

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Petunjuk:

Amati ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode TT, KT, T dan ST!

No	Nama	Aspek yang diamati		
		A	B	C

Keterangan:

Aspek yang diamati

- A. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- B. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- C. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Skor psikomotor

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

- TT : Tidak Terampil
- KT : Kurang Terampil
- T : Terampil
- ST : Sangat Terampil

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Petunjuk:

Amati ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode TT, KT, T dan ST!

No	Nama	Aspek yang diamati		
		A	B	C

Keterangan:

Aspek yang diamati

- A. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan gambar tempat-tempat perjanjian
- B. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- C. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Skor psikomotor

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

- TT : Tidak Terampil
- KT : Kurang Terampil
- T : Terampil
- ST : Sangat Terampil

Lampiran 36

SILABUS

Satuan Pendidik : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V

Standar Kompetensi : 2. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.6 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan	Pertemuan I 7. Kognitif e. Mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan f. Menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan 8. Afektif membangun karakter m. Membaca doa dengan khusuk	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan c. Pertempuran – pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan d. Perjanjian-perjanjian	Pertemuan 1 • Mendengarkan pidato Bung Tomo • Diskusi tentang pertempuran Surabaya, Ambarawa, bandung lautan api, lima hari di semarang • Siswa melaporkan	• Tes tertulis • Lembar observasi	2 x pertemuan (4x35 menit)	4) Kurikulum tingkat satuan pendidikan 5) Silabus mata pelajaran kelas IV 6) Ahmad Zuber dan Lukman Hakim. 2009. Aktif belajar IPS

	<p>(religius)</p> <p>n. Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)</p> <p>o. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)</p> <p>p. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)</p> <p>q. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras (kerja keras)</p> <p>r. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)</p> <p>9. Psikomotor</p> <p>g. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan</p> <p>h. Melakukan diskusi kelompok</p> <p>i. Melaporkan hasil diskusi kelompok</p> <p>Pertemuan II</p> <p>5. Kognitif</p> <p>c. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat</p>	<p>dalam mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa pertempuran-pertempuran yang terjadi di berbagai daerah <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang perjanjian-perjanjian dalam mempertahankan kemerdekaan • Diskusi tentang perjanjian linggarjati renvile • Siswa melaporkan hasil diskusi • Guru menjelaskan perjanjian-perjanjian dalam mempertahankan 			<p>kelas IV SD. Jakarta: Platinum</p>
--	---	---	--	--	--	---

	<p>pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan</p> <p>6. Afektif membangun karakter</p> <p>m. Membaca doa dengan khusuk (religius)</p> <p>n. Mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)</p> <p>o. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)</p> <p>p. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)</p> <p>q. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh (kerja keras)</p> <p>r. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)</p> <p>5. Psikomotor</p> <p>g. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan tempat-tempat perjanjian</p> <p>h. Melakukan diskusi kelompok</p>		<p>hankan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar pahlawan, dan tanya jawab 			
--	--	--	---	--	--	--

	i. Melaporkan hasil diskusi kelompok					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 52
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V(Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

J. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

K. Indikator

Pertemuan I

1. Kognitif

- a. Mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- b. Menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

2. Afektif membangun karakter

- a. Membaca doa dengan khusuk (religius)
- b. Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)
- c. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)
- d. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)

- e. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras (kerja keras)
- f. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)

3. Psikomotor

- a. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- b. Melakukan diskusi kelompok
- c. Melaporkan hasil diskusi kelompok

Pertemuan II

1. Kognitif

- a. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

2. Afektif membangun karakter

- a. Membaca doa dengan khusuk (religius)
- b. Mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat (semangat kebangsaan)
- c. Mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka (toleransi)
- d. Mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh (tanggung jawab)
- e. Membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh (kerja keras)
- f. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia (demokratis dan semangat kebangsaan)

3. Psikomotor

- a. Menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan tempat-tempat perjanjian
- b. Melakukan diskusi kelompok
- c. Melaporkan hasil diskusi kelompok

L. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

4. Kognitif

- c. Melalui diskusi, siswa dapat mengemukakan faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- d. Melalui diskusi, siswa dapat menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

5. Afektif membangun karakter

- g. Religius: membaca doa dengan khusuk
- h. semangat kebangsaan: Mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat
- i. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- j. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- k. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- l. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia

6. Psikomotor

- d. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- e. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- f. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Pertemuan II

4. Kognitif

- b. Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

5. Afektif membangun karakter

- g. Religius: membaca doa dengan khusuk

- h. semangat kebangsaan: mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat
- i. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- j. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- k. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- l. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia

6. Psikomotor

- d. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- e. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- f. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

M. Materi Ajar

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

N. Pendekatan dan metode pembelajaran

- 3. Pendekatan : Konstruktivisme
- 4. Metode :ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

O. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

d. Kegiatan Awal

- 5. Guru mengondisikan kelas dengan mengecek kehadiran
- 6. Siswa berdoa (*religius*)
- 7. Guru melakukan apersepsi dengan cara menyanyikan salah satu lagu Nasional (*semangat kebangsaan*)
- 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa

e. Kegiatan Inti

10. Guru memutarakan rekaman pidato Bung Tomo, menggali pengetahuan awal siswa dengan Tanya jawab. (*toleransi*)
11. Siswa menjawab pertanyaan (*Demokratis*)
12. Siswa diorganisasikan untuk membentuk kelompok. (*toleransi*)
13. Guru memberikan petunjuk pengerjaan LDS
14. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas faktor penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan. Setiap kelompok mendiskusikan satu peristiwa pertempuran. (*kerja keras, demokratis, dan tanggung jawab*)
15. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi. (*kerja keras, toleransi, demokratis, dan tanggung jawab*)
16. Diskusi klasikal serta tanya jawab. (*demokratis*)
17. Siswa menceritakan pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (*kerja keras, toleransi, semangat kebangsaan*)
18. Guru memberikan penjelasan materi serta mengaitkan dengan karakter.

f. Kegiatan penutup (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan dikaitkan dengan nilai karakter *kerja keras, toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab* yang harus dimiliki oleh siswa.
2. Guru melakukan evaluasi (*kerja keras*)
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pokok bahasan selanjutnya di rumah.

Pertemuan II

a. Pendahuluan (10 menit)

5. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar
6. siswa berdoa dengan khusuk. (*religius*)
7. Guru memberikan apersepsi: menyanyikan salah satu lagu nasional atau perjuangan (*semangat kebangsaan*)

8. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

1. Guru menampilkan gambar tentang tokoh-tokoh yang memiliki peranan dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan dilanjutkan kegiatan tanya jawab. (*demokratis*)
2. Siswa diorganisasikan untuk membentuk kelompok. (*Toleransi*)
3. Guru memberikan petunjuk pengerjaan LDS
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan. (*demokratis, kerja keras, tanggung jawab*)
5. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi. (*Toleransi, demokratis, kerja keras, tanggung jawab*)
6. Guru menampilkan media gambar di depan kelas, dan diskusi klasikal. (*demokratis*)
7. Guru memberikan pemantapan materi dan mengaitkan dengan nilai karakter

c. Kegiatan penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan dikaitkan dengan nilai karakter *religius, Toleransi, demokratis, kerja keras, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab*.
2. Guru melakukan evaluasi (*kerja keras*)
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pokok bahasan selanjutnya di rumah. (*kerja keras*)

P. Sumber dan Media

d. Sumber

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

- b. Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- c. Hakim, Lukman. 2009. *Aktif Belajar IPS untuk SD/MI Kelas V* : PT. Tiga Serangkai. Jakarta : Pusat Perbukuan.

e. Media

- 3) Gambar pahlawan
- 4) LDS

f. Penilaian

- e. Prosedur : proses dan hasil
- f. Teknik : observasi dan tes
- g. Bentuk : tertulis

Bengkulu,

h.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru IPS Kelas V

Busi Rusmawati, Spd.
NIP.196112311983072001

Nurmali. S.Pd.

Lembar diskusi siswa 1

Nama Kelompok : 1. 3. 5.
2. 4.

Tujuan : Siswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Petunjuk Kegiatan :

pahami pertanyaanya dan carilah dari berbagai sumber, kemudian diskusikan bersama teman sekelompok!

Wacana

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Meskipun demikian, perjuangan bangsa Indonesia belum berhenti. Pertempuran-pertempuran terjadi diberbagai daerah di Indonesia.

Pertanyaan :

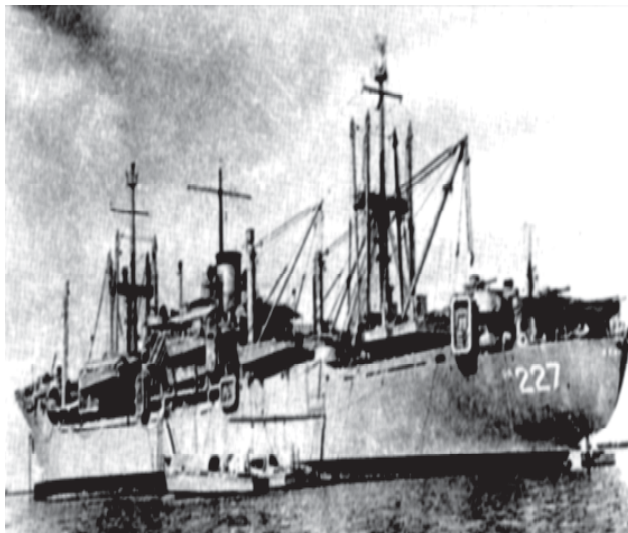
2. Mengapa terjadi pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia? Apa penyebab dari pertempuran itu?
3. Kelompok 1 diskusikan tentang penyebab pertempuran surabaya, kelompok 2 pertempuran Ambarawa, kelompok 3 pertempuran bandung lautan api, kelompok 4 pertempuran lima hari di semarang

Lembar diskusi siswa 2

Nama Kelompok : 1. 3. 5.
2. 4.

Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Petunjuk Kegiatan : pahami pertanyaanya dan carilah dari berbagai sumber, kemudian diskusikan bersama teman sekelompok.



Kapal disamping merupakan kapal angkatan laut Amerika Serikat, *Renville*. Di atas kapal ini, pernah terjadi perjanjian *renville* antara Indonesia dan Belanda dengan bantuan komisi tiga Negara yang dibentuk PBB.

Diskusikan:

4. Mengapa perjanjian tersebut terjadi?
5. Apa isi perjanjian tersebut?
6. Selain perjanjian *renville*, apakah ada perjanjian-perjanjian yang lain? (jika ada, jelaskan isi perjanjiannya)

Jawaban Lembar diskusi siswa 1

Tujuan: Siswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Pertanyaan :

2. Mengapa terjadi pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia? Apa penyebab dari pertempuran itu?

Jawab:

Karena Belanda tidak mengakui kemerdekaan bagi Indonesia dan terus berusaha untuk menjajah Indonesia kembali. Bangsa Indonesia berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, sehingga terjadilah pertempuran-pertempuran diberbagai daerah di Indonesia.

Penyebab setiap pertempuran berbeda-beda, diantaranya adalah:

- e. Pertempuran Surabaya, disebabkan oleh Adanya ultimatum yang dikeluarkan oleh sekutu yang tidak diindahkan oleh rakyat Surabaya.
- f. Pertempuran Ambarawa, penyebabnya adalah adanya tentara sekutu yang diboncengi NICA ingin membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.
- g. Pertempuran medan Area, disebabkan terlibatnya bentrok antara TKR dan pasukan Belanda. Karena salah seorang dari anggota NICA menginjak-nginjak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda
- h. Bandung Lautan Api, disebabkan adanya ultimatum dari tentara sekutu dan perintah dari pemerintah pusat untuk mengosongkan Bandung.

Jawaban Lembar diskusi siswa 2

Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

Pertanyaan :

4. Mengapa perjanjian tersebut terjadi?
5. Apa isi perjanjian tersebut?
6. Selain perjanjian *renvile*, apakah ada perjanjian-perjanjian yang lain? (jika ada, jelaskan isi perjanjiannya)

Jawaban :

4. Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia, Belanda berhasil merebut sebagian Jawa tengah, Jawa timur dan Jawa barat. Sehingga wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin sempit
5. Isi perjanjian *renvile* adalah (1) Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera. (2) Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.
6. Ada beberapa perjanjian lainnya, diantaranya adalah:
 - c. Perjanjian Linggar jati, isi perjanjiannya adalah (1) Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera. (2) Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas: Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan. (3) Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu *uni* (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.
 - d. Perjanjian *Rum-royen*, isi perjanjiannya adalah (1) Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta, (2) Menghentikan

gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik, (3) Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat, (4) Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Petunjuk

Amatilah ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode BT, MT, MB dan MK!

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					
		A	B	C	D	E	

Keterangan:

Aspek yang diamati

- G. Religius: membaca doa dengan khusus
- H. semangat kebangsaan: mendengarkan pidato Bung Tomo dengan penuh semangat
- I. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- J. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- K. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- L. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia

Skor afektif

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode

- BT : Belum Terlihat
- MT :Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- MK : Membudaya Secara Konsisten

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Petunjuk

Amatilah ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode BT, MT, MB dan MK!

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					
		A	B	C	D	E	

Keterangan:

Aspek yang diamati

- G. Religius: membaca doa dengan khusus
- H. semangat kebangsaan: mendengarkan isi perjanjian KMB dengan penuh semangat
- I. toleransi: mendengarkan pendapat temannya atau kelompok lain secara terbuka
- J. tanggung jawab: mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh
- K. kerja keras: membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan kerja keras
- L. demokratis dan semangat kebangsaan: menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa indonesia

Skor afektif

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- MK : Membudaya Secara Konsisten

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Petunjuk:

Amati ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode TT, KT, T dan ST!

No	Nama	Aspek yang diamati		
		A	B	C

Keterangan:

Aspek yang diamati

- D. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan
- E. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- F. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Skor psikomotor

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

- TT : Tidak Terampil
- KT : Kurang Terampil
- T : Terampil
- ST : Sangat Terampil

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

Petunjuk:

Amati ketika siswa melaksanakan tugas/diskusi lalu berilah skor pada aspek pengamatan dengan kode TT, KT, T dan ST!

No	Nama	Aspek yang diamati		
		A	B	C

Keterangan:

Aspek yang diamati

- D. Melalui media poster, siswa dapat menunjukkan gambar tokoh pahlawan dan gambar tempat-tempat perjanjian
- E. Melalui pemberian tugas kelompok, siswa melakukan diskusi kelompok
- F. Melalui diskusi kelompok, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok

Skor psikomotor

Berilah nilai untuk setiap aspek dengan kode:

- TT : Tidak Terampil
- KT : Kurang Terampil
- T : Terampil
- ST : Sangat Terampil

Lampiran 38

Dokumentasi Pembelajaran IPS di kelas VA

Guru dan siswa berdoa dengan khusuk



Siswa dan guru menyanyikan lagu Nasional



Siswa bekerja keras dengan penuh tanggung jawab mempelajari materi melalui diskusi



Guru mengamati jalannya diskusi tiap kelompok



Siswa melaporkan hasil diskusinya, siswa yang lain memperhatikan



Guru memberikan umpan balik berupa pujian dan tepuk tangan



Guru menjelaskan dan siswa memperhatikan



Siswa bekerja keras mengerjakan tugas guru.



Guru memberi teguran kepada siswa



Peneliti melakukan wawancara kepada guru



Guru mengisi angket

Lampiran 39

Dokumentasi Pembelajaran IPS di kelas VB

Siswa berdoa



siswa menyanyikan lagu Nasional



Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan



Siswa melakukan diskusi



Siswa berusaha menyelesaikan tugas



Siswa melaporkan hasil diskusi



Siswa bergabung membentuk kelompok



Siswa bekerjasama, saling menghargai pendapat



Siswa ingin mengemukakan pendapat



Peneliti melakukan observasi di kelas VB



Wawancara peneliti dengan guru kelas VB



Guru kelas VB mengisi angket